

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV<sup>B</sup>  
DENGAN PROGRAM ANATES VERSI 4  
DI MI YASPURI MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

**Shobibarrohmah Alqodari**  
**(10140077)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juli, 2014**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV<sup>B</sup>  
DENGAN PROGRAM ANATES VERSI 4  
DI MI YASPURI MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Shobibarrohmah Alqodari**

**(10140077)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Juli, 2014**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV<sup>B</sup>  
DENGAN PROGRAM ANATES VERSI 4  
DI MI YASPURI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Shobibarrohmah Alqodari**

**(10140077)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Juli, 2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER**  
**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV<sup>B</sup>**  
**DENGAN PROGRAM ANATES VERSI 4**  
**DI MI YASPURI MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

**Shobibarrohmah Alqodari**

**(10140077)**

Telah disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

**Nurlaeli Fitriah, M.Pd**

**NIP. 197410162009011008**

Malang, 07 Juli 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Dr. Muhammad Walid, MA.**

**NIP. 197308232000031002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV<sup>B</sup>  
DENGAN PROGRAM ANATES VERSI 4  
DI MI YASPURI MALANG**

**SKRIPSI**  
dipersiapkan dan disusun oleh  
Shobibarrohmah Alqodari (10140077)  
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Juli 2014  
dan dinyatakan LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan Islam (S.PdI)

Panitian Ujian,

Tanda Tangan

Ketua Sidang : Yeni Tri Asmaningtias, M.Pd  
NIP. 198002252008012012

\_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang : Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
NIP. 197410162009011008

\_\_\_\_\_

Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
NIP. 197410162009011008

\_\_\_\_\_

Penguji Utama : Dr. H. Moh. Padil, M.Ag  
NIP. 196512051994031003

\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP. 196504031998031 002**

## PERSEMBAHAN



Karya tulis kupersembahkan kepada:

- ❖ **Allah dan Rasul-Nya**, Yang tak henti-hentinya memberikan rasa cinta sehingga aku menjadi sosok yang lebih berarti.
- ❖ Keharibaan **Ayahanda (Qodim)** dan **Ibunda (Arifah)** yang telah pekikan namaku berkali-kali dalam setip doanya, wajah yang riang tergelak ketika pertama melihat kakiku merangkak sampai menangis ketika setiap kesuksesan berhasil kukais.
- ❖ **Adik-adik tercinta (Zakiyah Arifah, Irsyadul Umam, Mursyidatul Ummah dan Zam-zami Bariroh)** dengan kasih sayang yang agung telah mengajarkan arti kedewasaan.
- ❖ **Teman-teman kost Summersari, PGMI-2009 dan 2010, sahabat terdekatku para Mak-mak cantik dan kawan-kawan seperjuanganku (Lia, Fadhilah, Nely, dan Asma)** yang telah banyak memberiku dukungan dan motivasi.
- ❖ **Teman-teman organisasi PMII, HMJ-PGMI, dan DEMA-FITK** yang telah mengajariku tentang arti persahabatan, hidup bersosial dan arti kebersamaan.

## MOTTO

(لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا)

*Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

*(QS. Al Baqarah ayat 28)*



Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Shobibarrohmah Alqodari  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 07 Juli 2014

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Shobibarrohmah Alqodari  
NIM : 10140077  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : *Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program Anates Versi 4 Di MI Yaspuri Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
NIP. 197410162009012003

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 07 Juli 2014

Hormat saya,

Shobibarrohmah Alqodari  
10140077

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program *Anates Versi 4* Di MI Yaspuri Malang”.

Shalawat dan salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu *Dinul Islam*.

Skripsi ini adalah wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama bangku kuliah. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik berupa moral maupun spiritual. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nurlaeli Fitriah, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal sampai akhir selesainya skripsi ini.
5. Para Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama berada di bangku kuliah.

6. Budi Harianto, S.Pd, selaku Kepala MI Yaspuri Malang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Dra Sumartini, selaku guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV<sup>B</sup> MI Yaspuri Malang yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian dan penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 07 Juli 2014

Penulis,

**Shobibarrohmah Alqodari**

**NIM. 10140077**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1** : Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya
- Tabel 2** : Langkah-langkah Analisis Butir Soal
- Tabel 3** : Kisi-kisi Soal Ujian Tengah Semester
- Tabel 4.1** : Hasil Validasi Soal *multiplechoice* dengan *Program Anates Versi 4*
- Tabel 4.2** : Hasil Validasi Soal Uraian dengan *Program Anates Versi 4*
- Tabel 4.3** : Hasil Analisis Soal *multiplechoice* dengan *Program Anates Versi 4* (Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Daya pengecoh)
- Tabel 4.4** : Hasil Analisis Soal uraian dengan *Program Anates Versi 4* (Tingkat Kesukaran dan Daya Beda)

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi**
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Dari Sekolah**
- Lampiran 4 : Bentuk Soal Ujian Siswa**
- Lampiran 5 : Kunci Jawaban UTS**
- Lampiran 6 : Hasil Anates V4 Ujian Siswa**
- Lampiran 7 : Kisi-Kisi Soal UTS**
- Lampiran 8 : Instrumen Wawancara**
- Lampiran 9 : Foto Siswa Kelas IV<sup>B</sup> Ketika Mengerjakan Soal Ujian**
- Lampiran 10 : Deskripsi Lokasi Penelitian**
- Lampiran 11 : Biodata Mahasiswa**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAH.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Orisinalitas Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Evaluasi Pembelajaran	
1. Pengertian Evaluasi, Pengukuran dan Tes.....	14
2. Fungsi Evaluasi.....	17
3. Prinsip-prinsip Evaluasi.....	18
4. Teknik Evaluasi.....	20

B. Analisis Butir Soal	
1. Analisis secara kualitatif	
a. Pengertian Analisis Cara Kualitatif.....	26
b. Teknik Analisis Cara Kualitatif.....	26
c. Prosedur Analisis Secara Kualitatif.....	28
2. Analisis secara kuantitatif	
a. Tingkat Kesukaran.....	30
b. Daya Beda.....	32
c. Program <i>Anates Versi 4</i> .....	34
C. Esensi Ujian Tengah Semester	
1. Hakikat Ujian Tengah Semester.....	40
2. Tujuan Ujian Tengah Semester.....	42
D. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI	
1. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI.....	43
2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Pengumpulan Data	
1. Wawancara.....	46
2. Dokumentasi.....	47
D. Objek Penelitian.....	48
E. Sumber Data.....	48
F. Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data	
1. Validitas Butir Soal.....	49
2. Analisis Butir Soal Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	55

## **BAB V PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Hasil Validasi Soal Ujian Akhir Semester buatan guru mata pelajaran IPS Kelas IV<sup>B</sup> dengan Program *Anates Versi 4* Di MI Yaspuri Malang.....58
- B. Deskripsi Data Hasil Menggunakan Program *Anates Versi 4*
  - 1. Tingkat Kesukaran Butir Soal Buatan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup> .....61
  - 2. Daya Beda Soal Buatan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup> .....64

## **BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....66
- B. Saran.....68

**DAFTAR PUSTAKA.....69**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Alqodari, Shobibarrohmah. 2014.** “*Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program Anates Versi 4 Di MI Yaspuri Malang.*” Laporan Penelitian Kuantitatif, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M.Pd

**Kata Kunci :** Analisis butir Soal, Evaluasi Pembelajaran, Program Analisis Tes.

Evaluasi hasil belajar merupakan rangkaian yang tak terpisahkan dengan proses belajar mengajar yang di lakukan oleh guru beserta para siswanya. Guru selaku pengajar, pendidik, dan pembimbing setiap saat melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab, sehingga evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan seorang guru akan mendapatkan informasi sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai siswa.

Berangkat dari pentingnya evaluasi dan analisisnya, peneliti mengangkat dengan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui validitas soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan program *Anates versi 4*, 2) Untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan program *Anates versi 4*

Obyek penelitian ini di MI Yaspuri Malang. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan analisis kuantitatif karena fokus penelitiannya adalah menganalisis butir soal dengan *program Anates Versi 4* sebagai alat untuk mengukur kualitas soal buatan guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup>. Program tersebut sangat membantu guru dalam menganalisis dengan cepat, mudah dan tidak menghabiskan waktu yang banyak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Validitas butir soal buatan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV<sup>B</sup> di peroleh bahwa 15 butir soal kategori soal yang valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 15 butir soal yang memiliki kriteria korelasi koefisien cukup, tinggi, dan sangat tinggi (sempurna). Kemudian sebanyak 10 butir soal kategori soal yang tidak valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 10 butir soal yang memiliki kriteria rendah dan sangat rendah (hampir tidak ada korelasi). 2) Tingkat kesukaran soal buatan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV<sup>B</sup> di peroleh bahwa 2 butir soal memiliki tingkat kesukaran sulit yang berada dalam kriteria antara 0,00 – 0,30. Kemudian sebanyak 14 butir soal memiliki tingkat kesukaran sedang dengan kriteria terletak antara 0,31 – 0,70. 6 butir soal memiliki tingkat kesukaran mudah yang berada dalam kriteria 0,71 – 1,00. Dan 3 butir soal memiliki tingkat kesukaran sangat mudah yang berada dalam kriteria 0,71 – 1,00. Daya beda soal buatan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV<sup>B</sup> di peroleh bahwa sebanyak 12 butir soal memiliki daya beda soal dibuang atau soal tidak dipakai yaitu dalam kriteria 0,00 – 0,19. Ada 7 butir soal memiliki daya beda soal diperbaiki yaitu terletak dalam kreteria 0,20 – 0,29 dan ada 6 butir soal memiliki daya beda soal diterima baik yaitu dalam kreteria 0,40 – 1,00.

## ABSTRACT

**Alqodari, Shobibarrohmah. 2014.** “*Analysis of Question Item of Middle Semester Test on Social Subject in Students at IV<sup>B</sup> Grade by Version 4 Anates Program in State Islamic Elementary School of Yaspuri Malang.*” Quantitative Research report, Techeer Education of Islamic Elementary School Program, Tarbiyah and Teaching Sciences Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Supervisor : Nurlaeli Fitriah, M.Pd

---

**Key Words** : Analysis of Question Item, Learning Evaluation, Test Analysis Program.

Evaluation of learning outcomes is an integral series with learning process that will be undertaken by teachers and their students. Teachers as facilitators, educators, and counselors every times when they do their jobs earnestly and responsibly, so the evaluation occupies a very strategic position in learning process. The reason is teacher will get the information about learning objectives that achieved by students.

As researcher explain before, evaluation is the important part in learning, so for this research, researcher determine the research objectives to : 1) Known validity of teacher question on social subject (IPS) in students at IV<sup>B</sup> grade in MI Yaspuri Malang by using *Version 4 Anates* program, 2) Known the difficulties level and daya beda of teacher question on social subject (IPS) in students at IV<sup>B</sup> grade in MI Yaspuri Malang by using *Version 4 Anates* program.

The research object in MI Yaspuri Malang. This research was carried out by quantitative analysis approach, because focus of this study is to analyze question item of teacher question on social subject (IPS) in students at IV<sup>B</sup> grade in MI Yaspuri Malang by using *Version 4 Anates* program. *Version 4 Anates* program is a program that helpful for teacher to analyze questions quickly, easily, and no spent much time.

The results of this study indicate that: 1) The validity of question item that made by teacher of social subject in IV<sup>B</sup> grade are 15 items categorized valid. This is proved from the 15 question items that have adequate, high, dan perfect categories. Then 10 question items is unvalid questions. This is proved from the 10 question items that have low, and very low categories (almost there isn't correlation). 2) Difficulties level of questions that made by teacher of social subject in IV<sup>B</sup> acquered 2 question items is difficult in scale about 0,00 – 0,30. Then, 14 question items are adequate in scale about 0,31 – 0,70. Six question items are adequate in scale about 0,71 – 1,00. The power difference of question that made by teacher of social subject in class IV<sup>B</sup> acquered as many as 12 question items have different questions banished or reserved is not used in criteria 0,00 – 0,19. There are 7 items have different questions about repair that is located in criteria 0,20 – 0,29 and there are 6 rounds have different questions accepted either in criteria about 0,40 – 1,00.

## البحث مستخلص

القادري صبيب الرحمة، "البند تحليل منتصف الفصل الدراسي اختبار مشاكل الموضوعات العلوم الاجتماعية في الصف الرابع-ب المدرسة الابتدائية يسفوري في مالانج مع الإصدار أناتيس برنامج." تقرير أبحاث الكمي،، قسم تربية معلم ، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. نور ليلي الماجستير

### الكلمات الرئيسية : الحبوب تحليل المشكلة، تقييم التعلم، برنامج تحليل اختبار.

تقييم نتائج التعلم هو سيضطلع سلسلة متكاملة مع عملية التعلم من قبل الطلاب ومعلميهم. المدرسين والمعلمين والمرين والمرشدين في جميع الأوقات أداء واجباتهم بجدية ومسؤولية، لذلك تحتل موقعا استراتيجيا تقييم جدا في عملية التعلم يكون ذلك بسبب وسيتم إبلاغ المعلم أن مدى الهدف من تدريس الطلاب تحقيقه.

المغادرين من أهمية التقييم والتحليل، أثار الباحثون الأهداف البحثية التالية: 1) لتحديد صلاحية موضوع المعلم الإصدار الرابع، المدرسة يسفوري مالانج برنامج أناتيس باستخدام الفئة في الرابع-ب (إف س) الاصطناعي للعلوم الاجتماعية لفئة في الرابع-ب (إف س)، 2) لتحديد مستوى الصعوبة وقوة مصطنعة اعتمادا المعلمين حول موضوع العلوم الاجتماعية برنامج أناتيس الرابع مالانج باستخدام الإصدار المدرسة يسفوري.

تم تنفيذ هذا البحث من قبل نصح التحليل الكمي لأن التركيز في الدراسة يسفوري مالانج. الكائن في البحوث الإصدار الرابع كأداة لقياس جودة حول العلوم الاجتماعية من صنع أناتيس هو تحليل المشكلة الحبوب مع برنامج. البرنامج يساعد كثيرا المعلمين في تحليل سريع وسهل ولا تنفق الكثير من الوقت. الرابع-ب المعلم من الدرجة

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن : 1) وقدمت صلاحية العناصر في الطبقة المعلم العلوم الاجتماعية حصلت أن 15 البنود كانت فئة سؤال وجيه . ويتجلى ذلك من خلال 15 بندا تم العثور على أن لها ارتباط معايير معامل كافية ، عالية، وعالية جدا ( الكمال) . ثم كانت ما يصل إلى 10 فئات من العناصر المسألة غير صالحة . ويتجلى ذلك من خلال البنود 10 وجدت ل ديهم المعايير التي المنخفضة والمنخفضة جدا ( تقريبا أي ارتباط ) . 2) مستوى الصعوبة حول الاصطناعي الدراسات الاجتماعية الصف المعلم  $IV^B$  المتحصل عليها أن هذين البندين و جود مستوى الصعوبة الصعب هو ضمن معايير بين 0,00-30,0 . ثم ما مجموعه 14 سلعة و جود مستوى الصعوبة و المعيار تقع بين 0,31-0,70 . 6 مشكلة الحبوب لديه مستوى الصعوبة السهل أن يقع ضمن معايير 0,71-1,00 . و السؤال 3 نقطة لديه مستوى الصعوبة السهل جدا أن يقع ضمن معايير 0,71-1,00 . عن قوة اصطناعية اعتمادا معلم العلوم الاجتماعية في الصف  $IV^B$  الحصول على ذلك تم تجاهل ما يصل إلى 12 وحدات لديه سؤال أو مشكلة لا يستخدم في معايير 0,00-0,19 مختلفة. هناك 7 نقطة قوة مختلفة عن بعد إصلاحه الأمر الذي يقع ضمن المعايير 0,20-0,29 و هناك 6 مشكلة الحبوب المختلفة لديه مشكلة التي تم قبولها بشكل جيد في معايير 0,40-1,00.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin jasmani dan rohani kearah kedewasaan. Dalam artian, pendidikan adalah sebuah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.<sup>1</sup> Guru harus mempunyai empat kompetensi, antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Salah satu ruang lingkup kompetensi guru adalah mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa itu sangat diperlukan dalam kegiatan penilaian pembelajaran, agar pembelajaran menjadi efektif.

---

<sup>1</sup> UU No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3)

Adapun dalam mengevaluasi siswa guru harus mempunyai kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Di sekolah, kita sering mendengar bahwa guru sering memberikan ulangan harian, ujian akhir semester, ujian blok, tagihan, tes tertulis, tes lisan, tes tindakan, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Dalam proses evaluasi harus ada pertimbangan (*judgement*). Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. Hlm. 135.

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 2.

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 5-6.

Dengan demikian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai kompetensi pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar siswa.<sup>5</sup> Jadi, kegiatan evaluasi yang dilakukan mencakup penilaian proses dan penilaian hasil.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MI Yaspuri, hanya terbatas pada pengelolaan hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara, guru-guru di MI Yaspuri Malang khususnya guru mata pelajaran IPS, Ibu Sumartini membuat soal berdasarkan materi di buku ajar IPS. Ibu Sumartini belum pernah menganalisis butir soal UTS karena dianggap menganalisis soal menghabiskan waktu, guru hanya menganalisis hasil UTS sebatas pada pengolahan nilai akhir dengan menggunakan program *microsoft excel*. Melakukan analisis terhadap butir soal sangat besar manfaatnya. Di samping untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal membuat soal juga membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Apalagi guru-guru di MI Yaspuri Malang khususnya guru mata pelajaran IPS membuat sendiri soal UTSnya.

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 9-10.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti ketika observasi awal. Seperti pemaparan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV<sup>B</sup> Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Malang pada tanggal 6 Mei 2014, hari rabu, pada jam 08.30-09.00 WIB.

Menurut ibu Sumartini

Di Madrasah ini, guru-guru mata pelajaran khususnya saya yang mengajar IPS kelas IV<sup>B</sup> pada tahun 2014, ketika UTS saya membuat instrumen soal sendiri yang bersumber buku ajar IPS kelas IV semester dua. Alasan saya ketika UTS membuat instrumen soal sendiri, karena standar kompetensi kurikulum sudah tercapai dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Saya menganalisis hasil UTS saja dengan menggunakan program *microsoft excel* saja, tetapi saya belum pernah menganalisis butir soal UTS dengan menggunakan program *Anates*.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas masalah yang terjadi di MI Yaspuri adalah soal yang diujikan kepada siswa pada waktu ujian tengah semester (UTS) dibuat sendiri oleh guru-guru di MI Yaspuri Malang khususnya guru mata pelajaran IPS (Ibu Sumartini). Alasan Ibu Sumartini membuat soal UTS sendiri karena standar kompetensi kurikulum sudah tercapai dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Soal UTS yang dibuat oleh Ibu Sumartini bersumber dari buku ajar.

Ada banyak program komputer atau *software-software* yan telah dibuat untuk membantu dalam menganalisis butir soal dan telah banyak dilakukan sebagaimana hasil-hasil penelitian yang telah lalu. Program-program tersebut sangat membantu guru dalam menganalisis dengan cepat dan mudah.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS kelas IV pada tanggal 06 Mei 2014, hari rabu, pada jam 08.30-09.00 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan butir soal dilakukan oleh M. Fahrur Rozikin dengan judul “ *Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI (Alqur’an Hadits kelas XII IPA dan IPS) Di MAN 1 Bojonegoro*, bahwa masih banyak guru pengampu mata pelajaran Al-quran Hadits dalam menganalisis soal masih menggunakan manual dan masih banyak ditemukan bentuk-bentuk soal yang secara penulisan masih jauh dari kesempurnaan.

Hasil analisis butir bahwa: 1) Validitas soal mata pelajaran Al-qur’an Hadits di MAN I Bojonegoro tergolong Maksimum, hal ini ditunjukkan dengan tingkat maksimum sebesar 39,000 atau dipresentasikan 85.3%, dengan mempunyai rata-rata kesukaran sebesar 0,696. 2) Daya beda soal dengan jumlah siswa dengan rata-rata 34,775 mempunyai nilai tengah 35,000 ditunjukkan dengan daya beda antara 0,228 sampai 0,402.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan butir soal dilakukan oleh Hardiah Ratna Sari Wulan dengan judul “*Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal serta Implikasinya Bagi Guru untuk Meningkatkan Mutu Soal UAS Ekonomi Kelas XI di MAN Kota Blitar*”, bahwa hasil analisis butir menggambarkan tingkat kesukaran dan daya beda butir soal UAS Ekonomi Kelas XI di MAN Kota Blitar dapat disimpulkan bahwa (1) rata-rata kesukaran sebesar 0,215 dan 70% soal sukar,

---

<sup>7</sup> M. Fachrur Rozikin. 2010. *Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI (Alqur’an Hadits kelas XII IPA dan IPS) Di MAN 1 Bojonegoro*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

(2) daya beda soal dengan jumlah siswa dengan rata-rata 8,400 mempunyai nilai tengah 8,000 ditunjukkan dengan daya beda antara 0,139 sampai 0,185 dan 67,5% soal ditolak.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan butir soal dilakukan oleh Eva Trifiani Damayanti dengan berjudul *Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI Kelas XI IPA & IPS Di SMAN 3 Probolinggo*, bahwa pada saat guru membuat soal ujian atau tes (formatif) soal tes disusun seadanya atau seingatnya saja tanpa harus memenuhi penyusunan soal yang baik dan benar serta pengolahan evaluasi pembelajaran yaitu pada pelaksanaan evaluasi formatif.

Hasil analisis butir bahwa: 1) Validitas soal mata pelajaran PAI sebesar 39,000 atau dipresentasikan 85.3%, dengan mempunyai rata-rata kesukaran sebesar 0,696. 2) Daya beda soal dengan jumlah siswa dengan rata-rata 34,775 mempunyai nilai tengah 35,000 ditunjukkan dengan daya beda antara 0,228 sampai 0,402.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, peneliti mencoba menawarkan menggunakan program *Anates* ini untuk menguji kualitas soal. Dengan menggunakan program komputer memudahkan guru dalam menganalisis soal buaatannya dan juga menghemat waktu dibandingkan dengan perhitungan manual yang dianggap guru sulit dan menghabiskan waktu.

---

<sup>8</sup> Hardiah Ratna Sari Wulan .2012. *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal serta Implikasinya Bagi Guru untuk Meningkatkan Mutu Soal UAS Ekonomi Kelas XI di MAN Kota Blitar. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

<sup>9</sup> Eva Trifiani Damayanti. 2012. *Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI Kelas XI IPA & IPS Di SMAN 3 Probolinggo Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keunggulan *software* ini sebagai program analisis butir soal daripada program *Iteman* adalah dapat digunakan untuk analisis butir soal bentuk uraian, di samping untuk analisis soal bentuk pilihan ganda.<sup>10</sup> Karena soal UTS di MI Yaspuri Malang menggunakan berbagai bentuk tes tulis yaitu *multiplechoice* dan uraian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan program *Anates versi 4*?
2. Bagaimana tingkat kesukaran dan daya beda soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan program *Anates versi 4*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui validitas soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan program *Anates versi 4*.
2. Untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda setiap butir soal buatan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang dengan menggunakan program *Anates versi 4*.

---

<sup>10</sup>Mustofa Abi Hamid, *Analisis Butir Soal Dengan Program Iteman dan Anates* ([www.mustofaabihamid.blogspot.com](http://www.mustofaabihamid.blogspot.com) diakses 27 April 2014 jam 09.00 wib).

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi guru untuk membantu mengevaluasi siswa dan memperbaiki kualitas tes buatan guru.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengerjakan soal sesuai kemampuannya.

### **3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya di bidang evaluasi pendidikan.

### **4. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dalam menganalisis butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang. Peneliti mengetahui tingkat kesukaran dan daya beda soal UTS mata pelajaran IPS agar lebih baik kelak ketika menjadi guru IPS.

## **5. Sekolah Dasar**

Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan soal-soal pembelajaran yang diujikan kepada siswa. Sebagai sarana untuk mengetahui hambatan dan kelemahan penyelenggaraan evaluasi dalam pembelajaran di kelas sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah soal yang tidak layak untuk diujikan oleh guru.

## **6. Dinas Pendidikan**

Sebagai masukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lapangan pendidikan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian.

## **7. Literatur**

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain, yang melakukan penelitian sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Agar tercipta pembelajaran yang berkembang dan dapat memudahkan siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

## **8. Bagi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Temuan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembatasan-pembatasan yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga kalimatnya mudah di pahami, diantaranya:

### 1. Analisis butir Soal

Analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitative control*) dan analisis kuantitatif (*quantitative control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan.

### 2. Ujian Tengah Semester (UTS)

Ujian tengah semester adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebuah instansi sekolah dasar untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa dan merupakan proses penilaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan pertengahan semester.

### 3. Program Analisis Tes (Anates)

Anates merupakan perangkat untuk menganalisis butir soal dan tes. Hasil analisis dengan anates meliputi: Tingkat kesukaran, Daya pembeda, Reliabilitas tes, Kelompok unggul dan asor, Korelasi skor butir dengan skor total, dan Kualitas pengecoh setiap peserta tes.

## F. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti keaslian penelitian ini, peneliti lebih dahulu melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan di samping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu.<sup>11</sup> Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	M. Fachrur Roziqin (2010)	<p>1. Menganalisis butir soal dalam hal ini variabel yang dianalisis juga meliputi tingkat kesukaran soal dan daya beda butir soal.</p> <p>2. Menggunakan Program MicroCATT ITEMAN dalam menganalisis data.</p>	<p>1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan IPS di Bojonegoro.</p> <p>2. Objek penelitian soal UAS Alqur'an Hadits kelas XI jurusan IPS, bukan ulangan harian.</p>	<p>1. Peneliti menganalisis 40 butir soal bentuk pilihan ganda (<i>multiplechoice</i>) pada mata pelajaran Alqur'an Hadits pada kelas XI di MAN pada semester ganjil.</p>

<sup>11</sup>Putri, Ayu Arita. 2013. *Pengaruh Pola Komunikasi dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI 1 Kepanjen*. Hlm. 09.

2.	Hardiah Ratna Sari Wulan (2012)	1. Menganalisis butir soal dalam hal ini variabel yang dianalisis juga meliputi tingkat kesukaran soal dan daya beda butir soal. 2. Menggunakan Program MicroCATT ITEMAN dalam menganalisis data.	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan IPS di Blitar. 2. Objek penelitian soal UAS Ekonomi kelas XI IPS, bukan ulangan harian.	1. Peneliti menganalisis 40 butir soal bentuk pilihan ganda ( <i>multiplechoice</i> ) pada materi Ekonomi semester ganjil pada kelas XI di MAN.
3.	Eva Trifiani Damayanti (2012)	1. Menganalisis butir soal dalam hal ini variabel yang dianalisis juga meliputi tingkat kesukaran soal dan daya beda butir soal. 2. Menggunakan Program MicroCATT ITEMAN dalam menganalisis data.	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS di Probolinggo. 2. Objek penelitian soal UAS PAI kelas XI IPA dan IPS, bukan ulangan harian.	1. Peneliti menganalisis butir soal UAS PAI semester ganjil pada kelas XI IPA dan IPS menggunakan 50 soal pilihan ganda ( <i>multiplechoice</i> ) dan terfokuskan pada anak tingkat SMA.

4.	Febriana Wulandari (2013)	1. Menganalisis butir soal.	1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di MI Perwanida Kota Blitar. 2. Objek penelitian soal pilihan ganda IPA kelas V MI Perwanida Kota Blitar. 3. Menggunakan Program Analisis Tes (ANATES) dianalisis kesalahan konsep secara manual dalam menganalisis data.	1. Peneliti menganalisis 10 butir soal bentuk pilihan ganda ( <i>multiplechoice</i> ) IPA pada kelas V di MI pada materi pesawat sederhana dan terfokuskan untuk anak usia MI.
----	---------------------------------	-----------------------------	---	--

Dengan melihat tabel 1. bahwa bertolak dari kajian terdahulu yang sudah dilacak oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penelitian skripsi yang ditulis di atas, sama-sama meneliti analisis butir soal dilihat dari tingkat validitas soal, tingkat kesukaran daya beda soal dalam ujian tengah semester. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian yang menganalisis kualitas butir soal untuk soal berbentuk *multiplechoice* dan uraian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Evaluasi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Evaluasi, Pengukuran dan Tes

###### a. Pengertian Evaluasi

Menurut *Mehrens & Lehman* mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Menurut *Norman E. Gronlund* merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut: evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.<sup>1</sup>

Dengan kata-kata yang berbeda, tetapi mengandung pengertian yang hampir sama, *Wrightstone* dan kawan-kawan mengemukakan rumusan evaluasi pendidikan sebagai berikut: “evaluasi pendidikan ialah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.”

Dari rumusan-rumusan tersebut di atas sedikitnya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pengajaran, yaitu:

---

<sup>1</sup> Ngalim, Purwanto. 1990. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT REMAJA ROSDAKARYA. Hlm. 3.

1. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Ini berarti bahwa evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung, dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai. Yang dimaksud dengan program di sini adalah program satuan pelajaran yang dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih, program caturwulan ataupun program semester dan juga program pendidikan yang dirancang untuk enam tahun ajaran (seperti SD).
2. Di dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi.  
  
Dalam kegiatan pengajaran, data yang dimaksud mungkin berupa perilaku atau penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan atau tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai ujian akhir caturwulan, nilai *midsemester*, nilai ujian akhir semester, dan sebagainya.
3. Setiap kegiatan evaluasi khususnya evaluasi pengajaran tidak dapat dilepaskan dari *tujuan-tujuan pengajaran* yang hendak dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dulu, tidak mungkin menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa.

### **b. Pengertian Pengukuran**

Pengukuran adalah proses pemberian angka-angka atau label kepada unit analisis untuk merepresentasikan atribut-atribut konsep. Proses ini seharusnya cukup dimengerti orang walau misalnya definisinya tidak dimengerti. Hal ini karena antara lain kita sering kali melakukan pengukuran

Menurut Guilford pengukuran adalah proses penepatan angka terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Pengukuran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan pada klasifikasi observasi unjuk kerja atau kemampuan. Peserta didik dengan menggunakan suatu standar.

Mengukur Adalah Membandingkan sesuatu dengan satu ukuran tertentu bersifat kuantitatif. Untuk dapat mengadakan penilaian, kita mengadakan pengukuran terlebih dahulu. Jika ada penggaris, maka sebelum menentukan mana pensil yang lebih panjang, kita ukur dahulu kedua pensil tersebut. Dan setelah mengetahui berapa panjang masing-masing pensil itu, kita mengadakan penilaian dengan melihat bandingan panjang antarakedua pensil tersebut. Dapatlah kita menyatakan “Ini pensil panjang, dan ini pensil pendek.” Mana pensil yang panjang, itulah kita ambil.<sup>2</sup>

### **c. Pengertian tes**

Istilah tes diambil dari kata *testum* suatu pengertian dalam bahasa Prancis kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia. Istilah *test* dalam kamus ilmiah adalah ujian.

---

<sup>2</sup> Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 2-3.

Tes (Sebelum adanya Ejaan Yang Disempurnakan dalam bahasa Indonesia ditulis test), adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan tertentu. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya.<sup>3</sup>

## **2. Fungsi Evaluasi**

Fungsi evaluasi di dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Di dalam batasan tentang evaluasi pendidikan yang telah dikemukakan di muka tersirat bahwa tujuan evaluasi pendidikan ialah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan samapai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Di samping itu, juga dapat digunakan guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai di mana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode-metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi evaluasi itu dalam proses belajar-mengajar.

---

<sup>3</sup> *Ibid* . Hlm. 53.

Secara lebih rinci, fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan atau untuk mengisi rapor atau Surat Tanda Tamat Belajar, yang berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau lulus tidaknya seseorang siswa dari suatu lembaga pendidikan tertentu (fungsi sumatif).
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi.

### **3. Prinsip-Prinsip Eevaluasi**

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

- a. **Kontinuitas**

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu.

Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik. Perkembangan belajar peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi produk saja, tetapi juga dimensi proses bahkan dari dimensi input.

b. Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif maupun psikomotor. Begitu juga dengan objek-objek evaluasi yang lain.

c. Adil dan Objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Kata “adil” dan “objektif” memang sudah diucapkan, tetapi sulit dilaksanakan. Guru juga hendaknya bertindak secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, sikap like and dislike, perasaan, keinginan, dan prasangka yang bersifat negatif harus dijauhan. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

d. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerjasama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

e. Praktis

Mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.

#### **4. Teknik Evaluasi**

Istilah teknik dapat diartikan sebagai alat. Jadi teknik evaluasi berarti alat yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan evaluasi. Menurut pedoman umum Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain: tes kinerja, demonstrasi, observasi, penugasan, portofolio, tes tertulis, tes tulis, tes lisan, jurnal, wawancara, inventori, penilaian diri, dan penilaian antar teman.<sup>4</sup>

**a. Teknik Tes**

Teknik berbentuk tes, digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, bakat khusus (bakat bahasa, bakat teknik, dan sebagainya) dan bakat umum (intelegensi).

---

<sup>4</sup> Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 60-61.

## b. Teknik Non Tes

Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai oleh tes, baik melalui bentuk tes uraian maupun tes objektif, tetapi juga dapat dinilai oleh alat-alat nontes atau bukan tes. Alat-alat bukan tes yang sering digunakan antara lain ialah kuesioner dan wawancara, skala (skala penilaian, skala sikap, skala minat), observasi atau pengamatan, studi kasus, dan sosiometri.<sup>5</sup>

- 1) *Kuesioner* dan wawancara pada umumnya digunakan untuk menilai aspek kognitif seperti pendapat atau pandangan seseorang serta harapan dan aspirasinya di samping aspek afektif dan perilaku individu.
- 2) Skala biasa digunakan untuk menilai aspek afektif seperti skala sikap dan skala minat serta aspek kognitif seperti skala penilaian.
- 3) Observasi pada umumnya digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku individu atau proses kegiatan tertentu.
- 4) Studi kasus digunakan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai kasus-kasus tertentu.
- 5) Sosiometri pada umumnya digunakan untuk menilai aspek individu, terutama hubungannya.

Kelebihan nontes dari tes adalah sifatnya lebih komprehensif, artinya dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek dari individu sehingga tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

---

<sup>5</sup> Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. Hlm 67.

Penggunaan nontes untuk menilai hasil dan proses belajar masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan penggunaan tes dalam menilai hasil proses belajar. Para guru di sekolah pada umumnya lebih banyak tes daripada bukan tes mengingat alatnya mudah dibuat, penggunaannya lebih praktis dan dinilai terbatas pada aspek kognitif berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

## **B. Analisis Butir Soal**

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Analisis butir soal ada dua pendekatan, klasik dan modern. Analisis butir soal yang klasik, antara lain:

### **1. Klasik**

Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik. Kelebihan analisis butir soal secara klasik adalah murah, dapat dilaksanakan sehari-hari dengan cepat menggunakan komputer, murah, sederhana, familier dan dapat menggunakan data dari beberapa peserta didik atau sampel kecil.

Adapun proses analisisnya sudah banyak dilaksanakan para guru di sekolah seperti beberapa contoh di bawah ini:

- 1) Langkah pertama yang dilakukan adalah menabulasi jawaban yang telah dibuat pada setiap butir soal yang meliputi berapa peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal, menjawab salah (*option pengecoh*),

tidak menjawab soal. Berdasarkan tabulasi ini, dapat diketahui tingkat kesukaran setiap butir soal, daya pembeda soal, alternatif jawaban yang dipilih peserta didik.

- 2) Misalnya analisis untuk 32 siswa, maka langkah (1) urutkan skor siswa dari yang tertinggi sampai yang terendah. (2) Pilih 10 lembar jawaban pada kelompok atas dan 10 lembar jawaban pada kelompok bawah. (3) Ambil kelompok tengah (12 lembar jawaban) dan tidak disertakan dalam analisis. (4) Untuk masing-masing soal, susun jumlah siswa kelompok atas dan bawah pada setiap pilihan jawaban. (5) Hitung tingkat kesukaran pada setiap butir soal. (6) Hitung daya pembeda soal. (7) Analisis efektivitas pengecoh pada setiap soal.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik adalah setiap butir soal ditelaah dari segi: tingkat kesukaran butir, daya pembeda butir, dan penyebaran pilihan jawaban (untuk soal bentuk obyektif) atau frekuensi jawaban pada setiap pilihan jawaban.

## 2. Modern

Analisis butir soal secara modern yaitu penelaahan butir soal dengan menggunakan *Item Response Theory (IRT)* atau teori jawaban butir soal. Teori ini merupakan suatu teori yang menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan antara peluang menjawab benar suatu soal dengan kemampuan siswa. Nama lain *IRT* adalah *latent trait theory (LTT)*, atau *characteristics curve theory (ICC)*.

Asal mula *IRT* adalah kombinasi suatu versi hukum phi-gamma dengan suatu analisis faktor butir soal (item factor analisis) kemudian bernama teori *Trait Latent (Latent Trait Theory)*, kemudian sekarang secara umum dikenal menjadi teori jawaban butir soal (*Item Response Theory*). Dalam subbab ini akan disajikan kelebihan analisis secara *IRT* dan kalibrasi butir soal dan pengukuran kemampuan orang.

### **Kelebihan Analisis IRT**

Untuk mengetahui kelebihan analisis IRT, maka para guru perlu mengetahui keterbatasan analisis secara klasik. Keterbatasan model pengukuran secara klasik bila dibandingkan dengan teori jawaban butir soal adalah seperti berikut:

- a. Tingkat kemampuan dalam teori klasik adalah "true score". Jika tes sulit artinya tingkat kemampuan peserta didik mudah. Jika tes mudah artinya tingkat kemampuan peserta didik tinggi.
- b. Tingkat kesukaran soal didefinisikan sebagai proporsi peserta didik dalam grup yang menjawab benar soal.

Mudah/sulitnya butir soal tergantung pada kemampuan peserta didik yang dites dan kemampuan tes yang diberikan.

- c. Daya pembeda, reliabilitas, dan validitas soal/tes didefinisikan berdasarkan grup peserta didik.

Adapun kelebihan IRT adalah bahwa:

- (1) IRT tidak berdasarkan grup dependent,
- (2) Skor siswa dideskripsikan bukan test dependent,
- (3) Model ini menekankan pada tingkat butir soal bukan tes,
- (4) IRT tidak memerlukan paralel tes untuk menentukan reliabilitas tes,
- (5) IRT suatu model yang memerlukan suatu pengukuran ketepatan untuk setiap skor tingkat kemampuan.

Ada dua cara yang dapat digunakan dalam penelaahan butir soal yaitu penelaahan soal secara kualitatif dan kuantitatif. Kedua teknik ini masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu teknik terbaik adalah menggabungkan keduanya (penggabungan).

## **1. Analisis Kualitatif**

### **1.1 Pengertian Analisis Cara Kualitatif**

Pada prinsipnya analisis butir soal cara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Penelaahan ini biasanya sebelum soal digunakan atau diujikan.

Aspek diperhatikan didalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya dan kunci jawaban/pedoman penskorannya. Dalam melakukan penelaahan setiap butir soal, penelaah perlu mempersiapkan bahan-bahan penunjang: 1) Kisi-kisi tes, 2) Kurikulum yang digunakan, 3) buku sumber, dan 4) kamus bahasa Indonesia.<sup>6</sup>

### **1.2 Teknik Analisis Cara Kualitatif**

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif, diantaranya adalah teknik moderator dan teknik panel.

Teknik moderator merupakan teknik berdiskusi yang di dalamnya terdapat satu orang sebagai penengah. Berdasarkan teknik ini, setiap butir soal didiskusikan secara bersama-sama dengan beberapa ahli seperti pendidik yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun/pengembang kurikulum, ahli penilaian, ahli bahasa, berlatar belakang psikologi. Teknik ini sangat baik karena setiap butir soal dilihat secara bersama-sama berdasarkan kaidah penulisannya. Di samping itu, para penelaah dipersilakan mengomentari/ memperbaiki berdasarkan ilmu yang dimilikinya.

---

<sup>6</sup> Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Nuha Litera: Malang. hlm. 120-121.

Setiap komentar/masukan dari peserta diskusi dicatat oleh notulis. Setiap butir soal dapat dituntaskan secara bersama-sama, perbaikannya seperti apa. Namun, kelemahan teknik ini adalah memerlukan waktu lama untuk mendiskusikan setiap satu butir soal.<sup>7</sup>

Teknik panel merupakan suatu teknik menelaah butir soal yang setiap butir soalnya ditelaah berdasarkan kaidah penulisan butir soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskorannya yang dilakukan oleh beberapa penelaah. Caranya adalah beberapa penelaah diberikan: butir-butir soal yang akan ditelaah, format penelaahan, dan pedoman penilaian/ penelaahannya. Pada tahap awal para penelaah diberikan pengarahan, kemudian tahap berikutnya para penelaah berkerja sendiri-sendiri di tempat yang tidak sama. Para penelaah dipersilakan memperbaiki langsung pada teks soal dan memberikan komentarnya serta memberikan nilai pada setiap butir soalnya yang kriterianya adalah: baik, diperbaiki, atau diganti.

Secara ideal penelaah butir soal di samping memiliki latar belakang materi yang diujikan, beberapa penelaah yang diminta untuk menelaah butir soal memiliki keterampilan, seperti guru yang mengajarkan materi itu, ahli materi, ahli pengembang kurikulum, ahli penilaian, psikolog, ahli bahasa, ahli kebijakan pendidikan, atau lainnya.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

### 1.3 Prosedur Analisis Secara Kualitatif

Dalam menganalisis butir soal secara kualitatif, penggunaan format penelaahan soal akan sangat membantu dan mempermudah prosedur pelaksanaannya. Format penelaahan soal digunakan sebagai dasar untuk menganalisis butir soal. Format penelaahan soal yang dimaksud adalah format penelaahan butir soal: uraian, pilihan ganda, ters perbuatan dan instrumen non-tes.

Agar penelaahan dapat dengan mudah menggunakan format penelaahan soal, maka para penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini.

- a. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
- b. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
- c. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Tidak” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

#### 1) Format Penelaahan Butir Soal Bentuk Uraian

Tabel 9.3 Format Penelaahan Butir Soal Bentuk Uraian

Mata Pelajaran:.....

Kelas/Semester:.....

Penelaah :.....

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	.....		
<b>A.</b>	<b>Materi</b>												
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk Uraian).												
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).												
3													
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.												

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	.....		
<b>B.</b>	<b>Konstruksi</b>												
1	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.												
2	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.												
3	Ada pedoman penskorannya Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.												
<b>C</b>	<b>Bahasa/Budaya</b>												
4	Rumusan kalimat soal komunikatif.												
5	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku.												
6	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.												
7	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.												

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal setelah soal itu diuji cobakan kepada sampel yang *representative*.

Penelaahan soal secara kuantitatif maksudnya adalah penelaahan butir soal didasarkan pada data empirik dari butir soal yang bersangkutan. Data empirik ini diperoleh dari soal yang telah diujikan.

### 2.1 Tingkat Kesukaran

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proposional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.<sup>8</sup>

Ada beberapa dasar pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah kategori mudah, sedang, dan sukar. Pertimbangan pertama adalah adanya keseimbangan, yakni jumlah soal sama untuk ketiga kategori tersebut.

---

<sup>8</sup> Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. Hlm. 135.

Artinya, soal mudah, sedang, dan sukar jumlahnya seimbang. Misalnya tes objektif pilihan berganda dalam pelajaran matematika disusun sebanyak 60 pertanyaan. Dari ke-60 pertanyaan tersebut, soal kategori mudah sebanyak 20, kategori sedang 20, dan kategori sukar 20. Pertimbangan kedua proporsi jumlah soal untuk ketiga kategori tersebut didasarkan atas kurva normal. Artinya, sebagian besar soal berada dalam kategori sedang, sebagian lagi termasuk ke dalam kategori mudah dan sukar dengan proporsi yang seimbang.

Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30 % soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang, dan 30% lagi soal kategori sukar. Misalnya, dari 60 pertanyaan pilihan ganda terdapat 18 soal kategori mudah, 24 soal kategori sedang, dan 18 soal kategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan proporsi di atas misalnya 3-5-2. Artinya, 30 % soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, dan 20% lagi soal kategori sukar.

Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

I= Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B= Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang

dimaksudkan.

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut.<sup>9</sup> Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30 = soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = soal kategori sedang

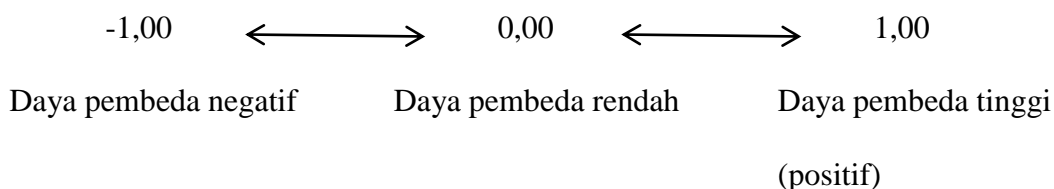
0,71 - 1,00 = soal kategori mudah

## 2.2 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut diskriminasi, disingkat D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif.

Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.<sup>10</sup>

Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu:



<sup>9</sup> Nana, Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. Hlm. 137.

<sup>10</sup> Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 211.

Daya pembeda suatu soal tes ialah bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang (*lower group*). Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$DP = \frac{U - L}{\frac{1}{2} T}$$

Keterangan:

DP = indeks DP atau daya pembeda yang dicari.

U = jumlah siswa yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) yang menjawab benar untuk setiap soal.

L = jumlah siswa yang termasuk kelompok kurang (*lower group*) yang menjawab benar untuk setiap soal.

T = jumlah siswa yang termasuk kelompok pandai dan kelompok kurang (*upper group dan lower group*) yang menjawab benar untuk setiap soal.

## 2.3 Program *Anates V4*

### a. Pengertian Program *Anates V4*

*Anates* adalah program aplikasi yang khusus digunakan untuk menganalisa tes pilihan ganda dan uraian yang dikembangkan oleh Drs. Karnoto, M.Pd dan Yudi Wibisono, ST. *Anates* versi memiliki kemampuan untuk menganalisa soal tes seperti :

1. Menghitung skor (asli maupun dibobot).
2. Menghitung reliabilitas tes.
3. Mengelompokan subjek kedalam kelompok atas atau bawah.
4. Menghitung daya pembeda.
5. Menghitung tingkat kesukaran soal.
6. Menghitung korelasi skor butir dengan skor total.
7. Menentukan kualitas pengecoh (*disktaktor*).

*Anates* Versi 4 adalah perangkat lunak yang khusus dikembangkan untuk menganalisis tes pilihan ganda dan uraian. Tetapi seperti yang sudah disampaikan *anates* versi 4 belum sepenuhnya maksimal dalam penggunaannya,

masih ada beberapa yang masih dianggap kurang baik, yaitu dalam hal pengolahan data soal uraian. *Anates* dirancang agar mudah dipelajari dan mudah digunakan. Dengan menggunakan *Anates*, proses analisis tes akan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dedesolihudin. *Anates*. (dedefisika.blogspot.com, diakses hari rabu tanggal 07 Mei 2014 jam 16.30 WIB)

Pada awalnya aplikasi *anates* yang dikembangkan adalah versi 4 diluncurkan berbasis operating sistem windows. Karena keterbatasan dan belum mantapnya teori tentang analisis bentuk uraian, maka pengembang membuat program aplikasi *Anates* versi 4 hanya dapat digunakan untuk menganalisa bentuk soal pilihan ganda saja. Baru pada *Anates* versi 4.0.5 yang diluncurkan pada tanggal 22 Februari 2004 pengembang berhasil membuat *Anates* yang dapat menganalisis bentuk soal uraian. Program ini mampu menganalisis butir soal multiple choice dan uraian dengan mudah dan cepat. Kelebihan lainnya adalah program *anates* sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia.

Keunggulan *software* ini sebagai program analisis butir soal daripada Program Iteman adalah dapat digunakan untuk analisis butir soal bentuk uraian, di samping untuk analisis soal bentuk pilihan ganda. Penggunaan bahasa Indonesia dalam program ini, juga merupakan salah satu sisi kemudahan dalam penggunaannya daripada program lain yang menggunakan bahasa Inggris. Hasil analisis tentang skor yang diperoleh setiap testee juga dapat ditransfer ke *microsoft excel* untuk dihitung nilainya, maka saat mendalami program ini agar sekaligus dapat mendalami aplikasi *microsoft excel*. Jika demikian maka pemanfaatan *Anates* akan menjadi optimal.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Dedesolihudin. *Anates*. (dedefisika.blogspot.com, diakses hari rabu tanggal 07 Mei 2014 jam 16.30 WIB)

### **b. Manfaat Anates**

Pada dasarnya anatest kegunaannya sama dengan item pengolah data lainnya, namun secara pengoperasian lebih mudah. Selain itu, hasil sudah langsung dianalisa oleh program, jadi, kita tidak perlu lagi bersusah payah menganalisisnya kembali dengan kriteria yang ada.

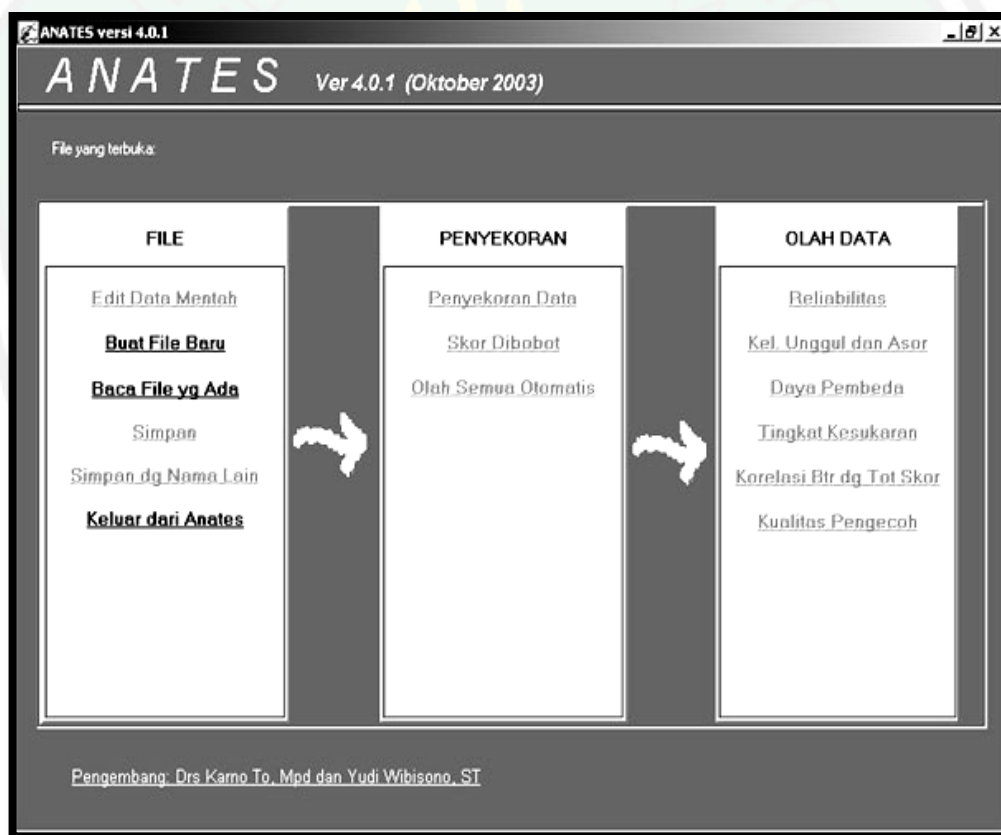
Fungsi dan manfaat anates ini pastinya untuk menganalisis data soal-soal pilihan ganda (*multiple choice*), yang diujikan. Aplikasi anates ini sangat mudah sekali digunakan dan sangat membantu dalam menganalisis soal-soal pilihan ganda (*multiple choice*). Dengan Anates Versi 4.0.2 ini kita bisa memeriksa jawaban soal yang benar dan jawaban soal yang salah dengan praktis dan cepat.

Setelah soal diperiksa, dengan anates ini kita bisa melakukan penyekoran dan pemberian bobot untuk jawaban butir soal yang benar dan butir soal yang salah. Selain itu, data soal akan langsung diolah sehingga kita bisa langsung mengetahui cara mengolah soal pilihan ganda dan uraian, yaitu: 1) Uji Reliabilitas, 2) Pengelompokan Unggulan dan Asor, 3) Analisis Daya Beda Analisis, 4) Tingkat Kesukaran, 5) Korelasi skor tiap Butir soal dengan skor total, 6) Kualitas Pengecoh dan 7) Rekap Analisis butir.

### c. Langkah-langkah kerja Program *Anates V4*

Berikut ini langkah penggunaan *Anates V4*.<sup>13</sup>

1. Klik aplikasi *Anates* (bisa bersifat install ataupun juga portable).
2. Klik "Buat file baru" sehingga muncul kotak dialog dan Isi kotak dialog sesuai dengan kriteria soal yang akan dianalisis.
3. Bila memilih Analisis Tes Pilihan Ganda, akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini. Menu yang berwarna abu-abu artinya 'baru bisa dipilih' setelah ada proses lainnya (berwarna hitam).



**Gambar tabel 1. Langkah pertama, kedua dan ketiga penggunaan *Anates V4***

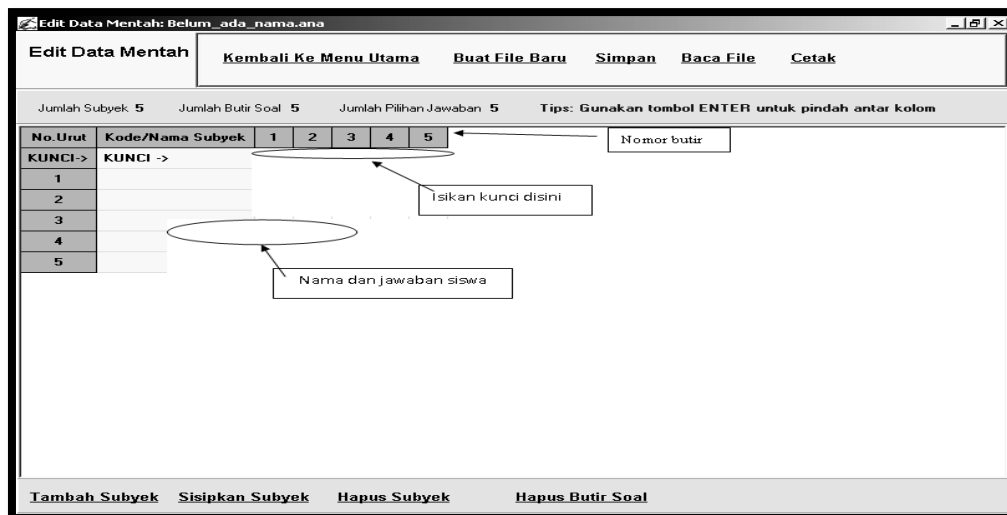
<sup>13</sup>Izuddinsyarif. *Analisis Soal Pilihan Ganda Menggunakan Anates V4*. (Izuddinsyarif.blogspot.com, diakses tanggal 7 Mei 2014, hari rabu, Jam 17.00 WIB).

4. Lakukan pengisian data mentah seperti gambar, sehingga dihasilkan input seperti gambar dibawah ini.

The image shows a dialog box with the title "Informasi Jawaban Subyek". Inside the dialog, there is a message: "Mohon isikan jumlah subyek, jumlah butir soal dan jumlah pilihan". Below the message are three input fields: "Jumlah Subyek" with the value "1", "Jumlah Butir Soal" with the value "1", and "Jumlah Pilihan Jawaban (1-5)" with the value "5". At the bottom of the dialog are two buttons: "OK" and "Batal".

**Gambar tabel 2. langkah keempat penggunaan anates V4**

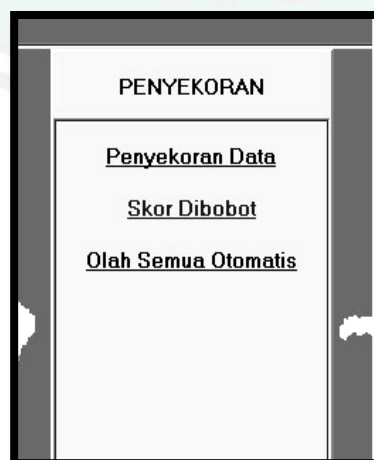
5. Jangan lupa klik "simpan" agar file yang dibuat tersimpan
- Berikut ini beberapa fungsi tombol pada Anates :
- Tambah Subyek = Menambahkan subyek baru. Catatan: Anates akan menambahkan subyek baru secara otomatis jika Anda menekan enter pada butir terakhir milik subyek yang paling akhir.
  - Sisipkan Subyek = Menyisipkan subyek pada posisi baris yang saat ini sedang aktif.
  - Hapus Subyek = Menghapus subyek (baris) pada posisi baris yang sedang aktif.
  - Hapus Butir Soal = Menghapus butir soal (kolom) pada posisi kolom yang sedang aktif.



Jumlah Subyek 5		Jumlah Butir Soal 10		Jumlah Pilihan Jawaban 5		Tips: Gunakan					
No.Urut	Kode>Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KUNCI->	KUNCI ->	a	b	a	a	d	c	b	e	a	d
1	Furqon	a	a	b	b	c	a	d	c	a	b
2	Nadia	d	d	a	b	c	a	d	b	a	a
3	Zahra	a	e	a	b	c	d	a	a	e	b
4	Putri	a	b	e	c	d	d	a	b	d	e
5	Syifa	a	a	b	a	c	d	e	a	e	a

Gambar tabel 3. Langkah keempat penggunaan *anates V4*

6. Olah data dengan klik "Olah semua otomatis" Selbihnya anda bisa mencoba melakukan eksplorasi sendiri sebab data utama telah diolah dan tersimpan.



Gambar tabel 4. Langkah kelima penggunaan *anates V4*

## 7. Hasil analisis butir soal (Hasil olahan data).

Preview

Kembali Ke Menu Sebelumnya    Cetak ke file    Cetak ke printer

Skor Data Dibobot  
=====

Jumlah Subyek    = 5  
Jumlah butir    = 10  
Bobot jwb benar = 1  
Bobot jwb salah = 0

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	Furqon	2	8	0	2	2
2	Nadia	2	8	0	2	2
3	Zahra	2	8	0	2	2
4	Putri	3	7	0	3	3
5	Syifa	2	8	0	2	2

Reliabilitas Tes  
=====

Rate2= 2,20  
Simpang Baku= 0,45  
KorelasiXY= -0,61  
Reliabilitas Tes= -3,16

No. Urut	Kode/Nama Subyek	Skor Genjil	Skor Genap	Skor Total
1	Furqon	0	2	2
2	Nadia	0	2	2

Gambar tabel 5. Hasil analisis butir soal (reliabilitas tes)

### C. Esensi Ujian Tengah Semester

#### 1. Hakikat Ujian Tengah Semester

Penilaian berbasis kelas adalah penilaian dalam arti “assessment”. Maksudnya, data dan informasi dari penilaian berbasis kelas merupakan salah satu bukti yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan. Secara lebih spesifik, penilaian berbasis kelas dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan data dan informasi tentang hasil belajar peserta didik untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan yang dimaksud adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar yang terdapat dalam kurikulum. Dalam implementasi penilaian berbasis kelas, guru menerapkan prinsip-prinsip penilaian, berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.

Penilaian berbasis kelas mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar peserta didik dan pelaporan.<sup>14</sup>

Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta mengemukakan bahwa jenis-jenis penilaian berbasis kelas, yaitu “tes tertulis, tes perbuatan, pemberian tugas, penilaian kerja (*performance assessment*), penilaian proyek, penilaian hasil kerja peserta didik (*product assessment*), penilaian sikap dan penilaian portofolio”.<sup>15</sup>

Bentuk tes ujian tengah semester adalah tes tertulis. Tes tertulis merupakan alat penilaian berbasis kelas penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan maupun tanggapan atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Tes tertulis dapat diberikan pada saat ulangan harian dan ulangan umum. Bentuk tertulis dapat berupa pilihan ganda, menjodohkan, benar salah, isian singkat, dan uraian. Tes tertulis biasanya sangat cocok untuk hampir semua kompetensi yang terdapat dalam kurikulum.<sup>16</sup>

Ujian tengah semester adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebuah instansi sekolah dasar untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa dan beberapa kompetensi dasar pada semester yang bersangkutan sudah selesai. Ujian tengah semester merupakan proses penilaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap pertengahan semester.

---

<sup>14</sup> Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 180.

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 190.

<sup>16</sup> *Ibid.*

## 2. Tujuan Ujian Tengah Semester

Pelaksanaan ujian tengah semester ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa dan penilaian hasil belajar siswa. Tujuan ujian tengah semester merupakan tujuan evaluasi belajar. Tujuan evaluasi belajar sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Untuk memberi memberi umpan balik (*feedback*) kepada guru, sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan revisi program dan remedial program bagi siswa.
- b. Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing siswa, yang antara lain diperlukan untuk memberikan laporan kepada para orang tua siswa, penetapan kenaikan kelas dan penentuan lulus tidaknya siswa.
- c. Untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat (misalnya dalam penentuan jurusan) sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik lain yang dimiliki siswa.
- d. Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar. Yang hasilnya dapat dipakai sebagai dasar untuk memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

---

<sup>17</sup> Zaifbio, *Pengertian, tujuan, asas jenis evaluasi belajar- biologi online* (zaifbio.wordpress.com, diakses 28 April 2014, Jam 16.30 wib).

## **D. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI**

### **1. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI**

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI meliputi: a) Manusia, tempat, dan lingkungan, b) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, c) Sistem sosial dan budaya, d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran diarahkan kepada peserta didik untuk dapat menjadi warga Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.<sup>18</sup>

Materi pokok dalam kelas 4 semester II adalah membahas tentang sebagai berikut: 1) Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, 2) Koperasi dan kesejahteraan rakyat.

---

<sup>18</sup>Muh Sholeh, *Tujuan Pembelajaran IPS SD/MI dan SMP/MTS*(<http://muhsholeh.blogspot.com>, diakses 25 September 2013 jam 11.42 wib).

## Standar kompetensi dan kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas IV, Semester dua

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi di daerahnya. 2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**2. Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan analisis kuantitatif karena fokus penelitiannya adalah menganalisis butir soal dengan melalui program *Anates versi 4* sebagai alat untuk mengukur sejauh mana guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam membuat bentuk soal terhadap siswa sehingga dapat menciptakan inovasi lembaga pendidikan yang diharapkan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang alat ukur yang digunakan dalam memberikan inovasi lembaga pendidikan di MI Yaspuri Malang.

Model kuantitatif merupakan model keputusan yang menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan model kuantitatif dan hasil pemecahannya dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> M. Mukhlis, *Metode Kuantitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), hlm .4.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan dimana peneliti penelitian ini yang terkait tentang menganalisis butir soal dalam ujian akhir semester dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini dilaksanakan di MI Yaspuri Malang, letaknya Jl. Joyo Raharjo 240<sup>A</sup> Telp. 0341-565942 Malang.

## **C. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan pembahasan masalah. Data-data yang dikumpulkan itu meliputi tempat, pelaku, dan kegiatan yakni aktivitas yang dilakukan orang dalam waktu tertentu. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode-metode berikut:

### **1. Wawancara (*Interview*)**

Dalam menggunakan metode interview ini peneliti melakukan komunikasi langsung atau wawancara dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan yang peneliti perlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Metode interview ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pelaksanaan ujian tengah semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Yaspuri Malang. Dalam wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>2</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang *record* ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, berdasarkan beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>3</sup>

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa jumlah siswa, data nilai siswa, soal UTS, kunci jawaban, berkas LJU, foto-foto sekolah dan kelas, foto-foto ketika siswa di MI Yaspuri Malang dalam kegiatan proses mengerjakan soal-soal Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang akan diujikan oleh peneliti.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, Sugiyono, hlm 137.

<sup>3</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-ruzz Media: Malang. Hlm. 199.

#### **D. Objek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah semua butir soal Ujian Tengah Semester Genap pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Yaspuri Malang Pada tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan Hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini meliputi analisis empirik yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas dan distraktor.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data utama peneliti ini adalah berkas lembar jawaban ujian (LJU) ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

#### **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data butir soal dengan teori klasik dengan menggunakan program *Anates Versi 4*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

Data yang terkumpul dari peneliti yang dilakukan adalah berupa soal ujian tengah semester mata pelajaran IPS kelas IV<sup>B</sup> yang terdiri dari soal *multiplechoice* dan soal uraian, lembar jawaban.

Dari hasil pengumpulan data tersebut, peneliti melakukan analisis butir soal dengan menggunakan program Anates versi 4 dengan hasil sebagai berikut:

##### 1. Validitas Butir Soal

Mengukur validitas butir soal menurut teori klasik, kriterianya adalah: apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun hasil analisis dengan menggunakan program Anates Versi 4 diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Analisis Validasi Soal *Multiplechoice*  
Menggunakan Program *Anates Versi 4***

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,177	Tidak valid
2	2	0,418	Valid
3	3	0,000	Tidak valid
4	4	0,872	Valid
5	5	0,226	Tidak valid
6	6	0,631	Valid
7	7	0,435	Valid
8	8	0,355	Tidak valid
9	9	0,453	Valid
10	10	0,469	Valid

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Validasi Soal *Multiplechoice***  
**Menggunakan Program *Anates Versi 4***

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,177	Tidak valid
2	2	-0,097	Tidak valid
3	3	0,209	Tidak valid
4	4	0,496	Valid
5	5	0,460	Valid
6	6	0,527	Valid
7	7	0,421	Valid
8	8	0,458	Valid
9	9	0,214	Tidak valid
10	10	0,016	Tidak valid
11	11	0,323	Tidak valid
12	12	0,550	Valid
13	13	0,665	Valid
14	14	0,622	Valid
15	15	0,578	Valid

Koefisien korelasi selalu terdapat antara  $-1,00$  sampai  $+1,00$ . Koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan, sedangkan koefisien positif menunjukkan kesejajaran. Untuk menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:<sup>1</sup>

$0,800 - 1,00 =$  Sangat tinggi (sempurna)

$0,600 - 0,800 =$  Tinggi

$0,400 - 0,600 =$  Cukup

$0,200 - 0,400 =$  Rendah

$0,00 - 0,200 =$  Sangat rendah (hampir tidak ada korelasi)

Apabila koefisien korelasi tinggi dapat dinyatakan butir soal valid dan apabila koefisien korelasi rendah dapat dinyatakan butir soal tidak valid.

<sup>1</sup> Suharsimi, Arikunto. 1986. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara: Yogyakarta. Hlm. 65.

Dari hasil analisis di atas diuraikan gambarannya sebagai berikut:

a. Validitas Butir Soal *Multiplechoice*

- 1) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,177 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang sangat rendah sehingga item ini dikatakan tidak valid/tidak signifikan.
- 2) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,418 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 3) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,00 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang sangat rendah sehingga item ini dikatakan tidak valid/tidak signifikan/tidak dapat dihitung.
- 4) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,872 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang sangat tinggi sehingga item ini dikatakan valid/sangat signifikan.
- 5) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,226 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang rendah sehingga item ini dikatakan tidak valid/tidak signifikan.

- 6) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,631 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang tinggi sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 7) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,435 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 8) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,355 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang rendah sehingga item ini dikatakan tidak valid/tidak signifikan.
- 9) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,453 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 10) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,469 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.

b. Validitas Butir Soal Uraian

- 1) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,177 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang sangat rendah sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 2) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai -0,097 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang rendah sehingga item ini dikatakan tidak valid/tidak signifikan.

- 3) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,209 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang rendah sehingga item ini dikatakan tidak valid/tidak signifikan.
- 4) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,496 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 5) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,527 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 6) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,421 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 7) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,458 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 8) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,469 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 9) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,214 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.

- 10) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,016 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang rendah sehingga item ini dikatakan tidak valid/tidak signifikan.
- 11) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,323 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang sangat rendah sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 12) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,550 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 13) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,665 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang tinggi sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 14) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,662 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang tinggi sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.
- 15) Nomor butir baru dengan nomor butir asli memiliki nilai korelasi kontingensi dengan nilai 0,578 yang berarti antara keduanya memiliki korelasi yang cukup sehingga item ini dikatakan valid/signifikan.

## 2. Analisis Butir Soal Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Tabel 4.3

Hasil Analisis Soal *Multiplechoice* Menggunakan Program *Anates Versi 4*

No soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran	Indeks Daya Beda(%)	Tafsiran	Daya Pengecoh			
					A	B	C	D
1.	0,8571	Sangat Mudah	0,167	Dibuang	1++	2--	18**	0--
2.	0,4762	Sedang	0,66	Diterima	4++	10**	2+	5+
3.	1,00	Sangat Mudah	0,00	Dibuang	21**	0	0	0
4.	0,7143	Mudah	1,00	Diterima	1-	0--	5---	15**
5.	0,1905	Sukar	0,167	Dibuang	12---	1--	4**	4+
6.	0,667	Sedang	0,667	Diterima	4-	14**	2++	1-
7.	0,2381	Sukar	0,50	Diterima	10--	3+	5**	3+
8.	0,905	Sangat Mudah	0,167	Dibuang	1+	19**	0--	1+
9.	0,7619	Mudah	0,50	Diterima	2++	3--	16**	0--
10.	0,6190	Sedang	0,50	Diterima	2+	13**	3++	3++

**Keterangan Daya Pengecoh:**

**\*\* : Kunci Jawaban**

**++ : Sangat Baik**

**+ : Baik**

**- : Kurang Baik**

**-- : Buruk**

**Keterangan kategori soal:**

**0,00 – 0,30 soal tergolong sukar**

**0,31 – 0,70 soal tergolong sedang**

**0,71 – 1,00 soal tergolong mudah**

Tabel 4.4

Hasil Analisis Soal Uraian Menggunakan Program *Anates Versi 4*

No soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran	Indeks Daya Beda(%)	Tafsiran
1.	0,6833	Sedang	0,167	Dibuang
2.	0,5833	Sedang	-0,333	Dibuang
3.	0,70	Sedang	0,67	Dibuang
4.	0,7833	Mudah	0,167	Dibuang
5.	0,6333	Sedang	0,20	Diperbaiki
6.	0,70	Sedang	0,267	Diperbaiki
7.	0,70	Sedang	0,20	Diperbaiki
8.	0,617	Sedang	0,167	Dibuang
9.	0,6833	Sedang	0,10	Dibuang
10.	0,65	Sedang	0,167	Dibuang
11.	0,75	Mudah	0,167	Dibuang
12.	0,6333	Sedang	0,267	Diperbaiki
13.	0,85	Mudah	0,2333	Diperbaiki
14.	0,80	Mudah	0,267	Diperbaiki
15.	0,6333	Sedang	0,20	Diperbaiki

<b>Keterangan</b>
-------------------



**0,40 – 1,00 soal diterima baik**

**0,30 – 0,39 soal diterima tetapi perlu diperbaiki**

**0,20 – 0,29 soal diperbaiki**

**0,00 – 0,19 soal tidak dipakai/dibuang**

Dari hasil analisis di atas diuraikan gambarannya sebagai berikut:

a. Tingkat Kesukaran

- 1) Tingkat kesukaran butir soal yang kategori mudah sejumlah 13 butir dari 25 soal atau 52%.
- 2) Tingkat kesukaran butir soal yang kategori sedang sejumlah 14 butir dari 25 soal atau 56%.
- 3) Tingkat kesukaran butir soal yang kategori sukar sejumlah 2 butir dari 25 soal atau 8%.

b. Daya Pembeda

- 1) Daya beda soal yang kategori soal dibuang sejumlah 12 butir dari 25 soal atau 48%.
- 2) Daya beda soal yang kategori soal diperbaiki sejumlah 7 butir dari 25 soal atau 28%.
- 3) Daya beda soal yang kategori soal diterima sejumlah 6 butir dari 25 soal atau 24%.

c. Daya Pengecoh

- 1) Dari 10 soal objektif tersebut dengan 4 pilihan jawaban dan 1 kunci jawaban, kategori opsi berfungsi dengan baik adalah sejumlah 111 opsi atau 23,31%.
- 2) Kategori opsi yang tidak berfungsi dengan baik adalah sejumlah 44 opsi atau 9,99%.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Deskripsi Hasil Validasi Soal Ujian Akhir Semester buatan guru mata pelajaran IPS Kelas IV<sup>B</sup> dengan Program *Anates Versi 4* Di MI Yaspuri Malang**

Validitas merupakan syarat yang penting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Validitas bukanlah suatu ciri atau sifat yang mutlak dari suatu teknik evaluasi. Validitas merupakan suatu ciri yang relatif terhadap tujuan yang hendak dicapai oleh pembuat tes.<sup>1</sup>

Suatu tes dapat memiliki validitas yang bertingkat-tingkat: tinggi, sedang, rendah bergantung pada tujuannya. Sehubungan dengan itu jenis validitas butir soal ujian tengah semester buatan guru mata pelajaran IPS kelas IV<sup>B</sup> dengan program *anates versi 4* menggunakan validitas *konkuren*. validitas *konkuren* adalah jika hasil suatu tes mempunyai korelasi yang tinggi dengan hasil suatu alat ukur terhadap bidang yang sama pada waktu yang sama pula, maka dikatakan tes itu memiliki *concurrent validity* (*concurrent*= bersamaan waktu).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ngalim, Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Jakarta. Hlm.137-138.

<sup>2</sup> *Ibid.*

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka korelasi koefisien ( $r$ ). Kriteria korelasi koefisien adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

0,800 – 1,00 = Sangat tinggi (sempurna)

0,600 – 0,800 = Tinggi

0,400 – 0,600 = Cukup

0,200 – 0,400 = Rendah

0,00 – 0,200 = Sangat rendah (hampir tidak ada korelasi)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program *Anates Versi 4* di peroleh hasil bahwa 15 butir soal kategori soal yang valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 15 butir soal yang memiliki kriteria korelasi koefisien cukup, tinggi, dan sangat tinggi (sempurna). Ada 11 butir soal yang memiliki korelasi koefisien yang cukup dengan kriteria antara 0,400 – 0,600. Ada 3 butir soal yang memiliki korelasi koefisiensi yang tinggi dengan kriteria antara 0,600 – 0,800. Ada 1 butir soal yang memiliki korelasi koefisiensi yang sangat tinggi dengan kriteria antara 0,800 – 1,00. Kemudian sebanyak 10 butir soal kategori soal yang tidak valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 10 butir soal yang memiliki kriteria rendah dan sangat rendah (hampir tidak ada korelasi). Ada 5 butir soal yang memiliki korelasi koefisiensi yang rendah dengan kriteria antara 0,200 – 0,400. Ada 5 butir soal yang memiliki kriteria sangat rendah dengan kriteria antra 0,00 – 0,200.

---

<sup>3</sup> Suharsimi, Arikunto. 1986. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara: Yogyakarta. Hlm. 65.

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Dengan kata lain, jika kepada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (rangking) yang sama dalam kelompoknya.<sup>4</sup>

Reliabilitas ini perlu tetapi lebih penting validitas, karena reliabilitas menyokong terbentuknya validitas. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel.<sup>5</sup>

Reliabilitas pada butir soal *multiplechoice* ujian tengah semester Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup> adalah sebesar 0,60. sedangkan reliabilitas pada butir soal uraian adalah sebesar 0,81. Dari hasil tersebut butir soal menunjukkan tingkat reliable yang tinggi. Karena indeks realibilitas berkisar antara 0 – 1. Semakin tinggi koefisien realibilitas suatu tes (mendekati 1), makin tinggi pula keajegan/ketetapanannya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wiji, Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Ar-ruz Media: Yogyakarta. Hlm. 119.

<sup>5</sup> Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. PT. Bumi Aksara: Yogyakarta. Hlm. 87.

<sup>6</sup> Wahidmurni dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Nuha Litera: Yogyakarta. Hlm. 136.

## B. Deskripsi Data Hasil Menggunakan Program Anates Versi 4

### 1. Tingkat Kesukaran Butir Soal Buatan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup>

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini umumnya berkisar:

0,00 – 0,30 soal tergolong sukar

0,31 – 0,70 soal tergolong sedang

0,71 – 1,00 soal tergolong mudah

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program *Anates Versi 4* di peroleh hasil bahwa 2 butir soal memiliki tingkat kesukaran sulit yang berada dalam kriteria antara 0,00 – 0,30. Kemudian sebanyak 14 butir soal memiliki tingkat kesukaran sedang dengan kriteria terletak antara 0,31 – 0,70. 6 butir soal memiliki tingkat kesukaran mudah yang berada dalam kriteria 0,71 – 1,00. Dan 3 butir soal memiliki tingkat kesukaran sangat mudah yang berada dalam kriteria 0,71 – 1,00.

Pada dasarnya soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, hlm. 207.

Menurut peneliti, dalam soal ujian tengah semester buatan guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 14 butir soal dengan kategori 0,31 – 0,70 dari 25 butir soal yang ada. Untuk soal kategori sedang peneliti mengambil sampel pada soal nomor 6 uji kemampuan satu. Pada soal ini ada tujuh siswa dari 21 siswa yang menjawab salah. Maka diprediksi bahwa daya pengecoh soal berfungsi apabila pengecoh: 1) paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes/peserta didik, 2) lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta pendidik yang belum paham materi.<sup>8</sup> Soal ini memiliki tingkat kesukaran 0,667. Dimana 0,667 termasuk kategori soal sedang yaitu antara 0,31 – 0,70.

Selanjutnya, terdapat 2 soal yang tergolong sukar dari 25 butir soal yang ada. Sebagai sampel peneliti mengambil contoh soal nomor 5 uji kemampuan satu. Dalam soal ini terdapat 4 siswa yang menjawab benar dari 21 siswa yang ada. Maka diprediksi bahwa butir soal “mungkin” salah kunci jawaban, butir soal itu mempunyai 2 atau lebih jawaban yang benar, materi yang ditanyakan belum diajarkan atau belum tuntas pembelajarannya, sehingga kompetensi minimum yang harus dikuasai peserta didik belum tercapai. Kemungkinan materi yang diukur tidak cocok ditanyakan dengan menggunakan bentuk soal yang diberikan, pertanyaan atau kalimat soal terlalu kompleks dan panjang.<sup>9</sup> Soal ini memiliki tingkat kesukaran 0,1905. Dimana 0,1905 termasuk kategori soal sukar yaitu antara 0,00 – 0,30.

---

<sup>8</sup> Wahidmurni, Alfin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Malang: Nuha Litera. Hlm. 131.

<sup>9</sup> *Ibid*, 133

Sementara itu, terdapat 6 butir soal yang termasuk kategori soal mudah. Sebagai sampel peneliti mengambil contoh soal nomor 4 uji kemampuan satu. Soal ini memiliki tingkat kesukaran 0,7143. Dimana 0,7143 termasuk dalam kategori soal mudah yaitu antara 0,71 – 1,00. Dan 3 butir soal yang termasuk kategori soal sangat mudah. Sebagai sampel peneliti mengambil contoh soal nomor 1 uji kemampuan satu. Soal ini memiliki tingkat kesukaran 0,8571. Dimana 0,8571 termasuk dalam kategori soal mudah yaitu antara 0,71 – 1,00.

Perlu diketahui bahwa soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar, lalu tidak berarti tidak boleh digunakan. Hal ini tergantung dari penggunaannya. Jika dari pengikut yang banyak, kita menghendaki yang lulus hanya sedikit, kita ambil siswa yang paling top. Untuk ini maka lebih baik diambil butir-butir tes yang sukar. Sebaliknya jika kekurangan pengikut ujian, kita pilih soal-soal yang mudah. Selain itu soal yang sukar akan menanbah gairah belajar bagi siswa yang pandai, sedangkan soal-soal yang terlalu mudah akan membangkitkan semangat kepada siswa yang lemah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, hlm. 210.

## 2. Daya Beda Butir Soal Buatan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup>

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).<sup>11</sup>

Adapun klasifikasi daya beda adalah:<sup>12</sup>

0,40 – 1,00 soal diterima baik

0,30 – 0,39 soal diterima tetapi perlu diperbaiki

0,20 – 0,29 soal diperbaiki

0,00 – 0,19 soal tidak dipakai/dibuang

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program *Anates Versi 4* di peroleh hasil bahwa sebanyak 12 butir soal memiliki daya beda soal dibuang atau soal tidak dipakai yaitu dalam kriteria 0,00 – 0,19. Ada 7 butir soal memiliki daya beda soal diperbaiki yaitu terletak dalam kreteria 0,20 – 0,29 dan ada 6 butir soal memiliki daya beda soal diterima baik yaitu dalam kreteria 0,40 – 1,00.

Menurut peneliti, dalam dalam soal ujian tengah semester buatan guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV<sup>B</sup> Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Malang terdapat banyak sekali soal yang tergolong soal tidak dipakai atau dibuang. Hal ini terbukti dengan terdapatnya 12 butir soal dengan katagori 0.00-0.19 dari 25 butir soal yang ada.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm 211

<sup>12</sup> Wahidmurni, hlm 136

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa bagi suatu soal yang dapat dijawab benar oleh siswa pandai maupun siswa bodoh, maka soal itu tidak baik karena tidak memiliki daya beda. Demikian pula jika semua siswa pandai maupun bodoh tidak dapat menjawab dengan benar. Soal tersebut tidak baik juga karena tidak mempunyai daya pembeda. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa-siswa yang pandai saja. Sebagai sampel peneliti mengambil contoh soal nomor 9 uji kemampuan dua. Dalam soal ini memiliki daya beda 10,00 dimana 10,00 termasuk dalam kategori soal dibuang yaitu antara 0.00-0.19.

Dengan informasi yang diberikan oleh hasil analisis butir soal secara kuantitatif ini, banyak manfaat yang bisa diperoleh guru antara lain:

1. Guru tidak menghabiskan waktu yang lama untuk melakukan analisis butir soal dengan menggunakan program ini.
2. Guru dapat mengetahui kualitas butir soal yang dibuatnya, sehingga soal tersebut layak untuk diujikan kepada siswa.
3. Guru dapat meningkatkan kompetensi dalam hal membuat soal juga membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan.

Khususnya dengan menggunakan program *anates versi 4* dapat memudahkan guru dalam melakukan analisis butir soal baik *multiplechoice* maupun uraian dengan cepat.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program *Anates Versi 4* di MI Yaspuri Malang:

##### 1. Tingkat Validitas Butir Soal Secara Kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program *Anates Versi 4* di peroleh hasil bahwa 15 butir soal kategori soal yang valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 15 butir soal yang memiliki kriteria korelasi koefisien cukup, tinggi, dan sangat tinggi (sempurna). Kemudian sebanyak 10 butir soal kategori soal yang tidak valid. Hal ini terbukti dengan terdapat 10 butir soal yang memiliki kriteria rendah dan sangat rendah (hampir tidak ada korelasi).

##### 2. Tingkat kesukaran dan daya beda dari analisis butir soal adalah sebagai berikut:

###### a. Tingkat kesukaran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program *Anates Versi 4* di peroleh hasil bahwa 2 butir soal memiliki tingkat kesukaran sulit yang berada dalam kriteria antara 0,00 – 0,30. Kemudian sebanyak 14 butir soal memiliki tingkat kesukaran sedang dengan kriteria terletak antara 0,31 – 0,70. 6 butir soal memiliki tingkat kesukaran mudah yang berada dalam kriteria 0,71 – 1,00. Dan 3 butir soal memiliki tingkat kesukaran sangat mudah yang berada dalam kriteria 0,71 – 1,00.

b. Daya beda

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program *Anates Versi 4* di peroleh hasil bahwa sebanyak 12 butir soal memiliki daya beda soal dibuang atau soal tidak dipakai yaitu dalam kriteria 0,00 – 0,19. Ada 7 butir soal memiliki daya beda soal diperbaiki yaitu terletak dalam kreteria 0,20 – 0,29 dan ada 6 butir soal memiliki daya beda soal diterima baik yaitu dalam kreteria 0,40 – 1,00.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program *Anates Versi 4* di MI Yaspuri Malang, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Guru.**

Untuk guru atau pendidik seharusnya selalu menganalisis butir soal yang telah dikerjakan siswa agar mengetahui kualitas butir soal yang selama ini digunakan. Bukan hanya menganalisis butir soal UTS dan UAS saja, tapi soal yang diberikan pada siswa setelah menerima pelajaran juga perlu di analisis. Agar kedepannya butir soal yang kurang baik dan sulit untuk dipahami bisa dihapus atau dibuang, dan diganti dengan butir soal yang lebih baik. Dan butir soal yang baik bisa di simpan di bank soal atau sebagai alat evaluasi ke depannya.

### **2. Kepada Siswa**

Agar senantiasa belajar dengan giat untuk meningkatkan prestasi belajar dan mengamalkan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari. Hendaknya siswa dapat belajar dengan baik dan lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik.

### **3. Kepada Peneliti yang lain**

Untuk analisis butir soal ini, karena masih banyak butir soal yang memiliki beberapa kelemahan seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan. Di sarankan pada peneliti selanjutnya yang berminat agar mengatasi kelemahan tersebut.

## Daftar Pustaka

- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh Sholeh, *Tujuan Pembelajaran IPS SD/MI dan SMP/MTS* (<http://muhsoleh.blogspot.com>, diakses 25 September 2013 jam 11.42 wib).
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghony, Djunaidi & Almansur Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Arruzz Media: Malang.
- Putri, Ayu Arita. 2013. *Pengaruh Pola Komunikasi dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI 1 Kepanjen*.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. J. Lexy 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Fachrur Rozikin, Muhammad. 2010. *Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI (Alquran hadits kelas XII IPA&IPS) Di MAN Bojonegoro*.
- Moersetyo Rahadi, Sudrajat dan Subana,. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Ngalim, Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 1986. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara: Yogyakarta.

Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Ar-ruz Media: Yogyakarta.

Wahidmurni dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Nuha Litera: Yogyakarta.

Zaifbio, *Pengertian, tujuan, asas jenis evaluasi belajar- biologi online* (zaifbio.wordpress.com, diakses 28 April 2014, Jam 16.30 wib).

Mustofa Abi Hamid, *Analisis Butir Soal Dengan Program Iteman dan Anates* (www.mustofaabihamid.blogspot.com diakses 27 April jam 09.00 wib).

Dwija Iswara, Prana. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SDMI* (<http://file.upi.edu.pdf>, diakses 25 September 2013 jam 11.42 wib).

Pbingkipunlam.wordpress.com, diakses 28 April 2014 jam 16.00 wib.

Mabruria, Arni. *Urgensi Kompetensi Guru*. <http://arnimabruria.blogspot.com>, diakses 13 Desember 2012 jam 09.00 wib.

Deemaz, Aboo. *Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif* (<http://aboodeemaz.blogspot.com>, diakses 17 Desember 2012 jam 13.27 wib).

Sasmito, Teguh. *Juknis Analisis Butir Soal* (<http://teguhsasmitosdp1.files.wrodpress.com>, diakses 17 Desember 2012 jam 13.28 wib).

The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a white border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a light green font along the top edge and "PUSAT PERPUSTAKAAN" along the bottom edge. In the center, there is a yellow calligraphic emblem. Overlaid on this logo is the text "Lampiran-lampiran" in a bold, black, sans-serif font.

# Lampiran-lampiran



KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Shobibarrohmah Alqodari  
NIM : 10140077  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program Anates Versi 4 Di MI Yaspuri Malang**

Dosen Pembimbing: Nurlaeli Fitria, M.Pd

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	07 Mei 2014	Revisi BAB I	
2.	09 Mei 2014	Revisi BAB II	
3.	12 Mei 2014	BAB III	
4.	30 Mei 2014	BAB IV	
5.	06 Juni 2014	BAB IV Tambahan	
6.	16 Juni 2014	BAB IV&V	
7.	24 Juni 2014	Revisi BAB IV&V	
8.	27 Juni 2014	BAB VI	
9.	30 Juni 2014	Abstrak	
10.	01 Juli 2014	ACC	

Malang, 07 Juli 2014

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**  
NIP. 196504031998031002



**YAYASAN PENDIDIKAN SUNAN GIRI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) "YASPURI"  
"TERAKRIDITASI B"**

Jl. Joyo Raharjo 240<sup>A</sup> E-mail : [miyaspuri@yahoo.co.id](mailto:miyaspuri@yahoo.co.id) ☎ 0341-565942

NSM : 111235730035

NPSN : 20533959

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 800/025/425.103.17.3/2014**

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Harianto, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Shobibarrohmah Alqodari  
NIM : 10140077  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah kami dengan judul **Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program Anates Versi 4 Di MI Yaspuri Malang.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Malang

Pada tanggal : 13 Mei 2014

-----  
Kepala MI Yaspuri Malang

Budi Harianto, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana 50, Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

17 Maret 2014

Nomor : Un. 3.1/TL.00.1/321/2014  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MI Yaspuri  
di  
Malang

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk itu kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu :

Nama : Shobibarrohmah Alqodari  
NIM : 10140077  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester-Tahun Akademik : Genap-2013/2014  
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV<sup>B</sup> Dengan Program Anates Versi 4 Di MI Yaspuri Malang

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Dekan,

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**  
**NIP. 196504031998031002**

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI  
2. Arsip

## Lampiran 4. Bentuk Soal Ujian Siswa



### YAYASAN PENDIDIKAN SUNAN GIRI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) "YASPURI" "TERAKRIDITASI B"

Jl. Joyo Raharjo 240<sup>A</sup> E-mail : [miyaspuri@yahoo.co.id](mailto:miyaspuri@yahoo.co.id) ☎ 0341-565942

NSM : 111235730035

NPSN : 20533959

#### UJIAN TENGAH SEMESTER II

Tahun Pelajaran 2013 - 2014

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : 4

Nama : .....

I. Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Pekerjaan atau kegiatan sebagian besar masyarakat desa adalah
  - Peternak
  - Pedagang
  - Petani
  - Pelayanan Jasa
- Masyarakat di daerah stepa dan sabana, pada umumnya melakukan kegiatan ekonomi berupa:
  - Nelayan
  - Peternak
  - Petani
  - Pengrajin
- Hewan berikut yang diambil tenaga, daging dan susunya, yaitu:
  - Sapi
  - Kuda
  - Ayam
  - biri-biri
- Budidaya perikanan darat di daerah sekitar waduk dilakukan dengan cara membuat...
  - Mina padi
  - Tambak
  - Kolam renang
  - Karamba
- Pembuatan pupuk, tanaman bonsai dan pembudidayaan tanaman hias adalah usaha dalam bidang.....
  - Kerajinan
  - Perdagangan
  - Pertanian
  - Jasa
- Sungai-sungai di Kalimantan umumnya digunakan sebagai sarana...
  - Irigasi
  - Transportasi
  - Mencuci
  - Mandi
- Mengelola lahan yang luas untuk tanaman industri merupakan kegiatan industri di bidang usaha...
  - Pertanian
  - Perindustrian
  - Perkebunan
  - Perdagangan
- Potensi ekonomi yang dapat dikembangkan di daerah perkotaan adalah
  - Pertanian
  - Perindustrian
  - Peternakan
  - Perkebunan
- Keanggotaan koperasi berbeda dengan jenis usaha lain karena bersifat ...
  - Tertentu
  - Terbatas
  - Terbuka dan sukarela
  - Sembarangan
- Perbedaan koperasi dengan badan usaha lain adalah
  - Mengutamakan keuntungan
  - Modal usaha milik bersama
  - Mensejahterakan pengurus
  - Pengelolaan keuangan bersifat tertutup

**II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !**

1. Kegiatan manusia untuk mendapatkan penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan ....
2. Kegiatan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut ....
3. Menangkap ikan di laut, memelihara ikan di tambak, membuat garam, dan membuat kerajinan dari kerang adalah pekerjaan yang dilakukan penduduk yang tinggal di ...
4. Penduduk di sekitar gunung merapi biasanya sebagai...
5. Indonesia mendapat julukan sebagai Negara agraris , karena ...
6. Jenis peluang usaha yang biasa diperoleh dari obyek pariwisata adalah...
7. Kegiatan ekonomi yang dikembangkan di perkotaan antara lain ....
8. Koperasi dibentuk atas usaha bersama berdasarkan azas ...
9. Landasan idiil koperasi Indonesia adalah ...
10. Bapak Koperasi Indonesia adalah ...

**III. Jawablah dengan benar pertanyaan dibawah ini !**

1. Tulislah 3 contoh SDA yang dapat diperbaharui ?
2. Jelaskan pengertian produksi, konsumsi dan distribusi !
3. Sebutkan 3 pekerjaan dalam bidang jasa di sekitar kita !
4. Jelaskan 3 manfaat koperasi bagi anggotanya !
5. Sebutkan 3 jenis koperasi menurut bidang usahanya !

## Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal UTS



### YAYASAN PENDIDIKAN SUNAN GIRI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) "YASPURI" "TERAKREDITASI B"

Jl. Joyo Raharjo 240<sup>A</sup> E-mail : [miyaspuri@yahoo.co.id](mailto:miyaspuri@yahoo.co.id) ☎ 0341-565942

NSM : 111235730035

NPSN : 20533959

#### KUNCI JAWABAN

#### Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 4/UTS II/2014

- I.** 1.C 2.B 3. A 4. D 5. C 6. B 7. C 8. B 9. C 10. B
- II.**
- |                              |                                       |
|------------------------------|---------------------------------------|
| 11. Ekonomi                  | 16. Berdagang, jasa penginapan, guide |
| 12. Produksi                 | 17. Jasa                              |
| 13. Pantai                   | 18. Kekeluargaan                      |
| 14. Petani                   | 19. Pancasila                         |
| 15. Mata Pencaharian Bertani | 20. Moh. Hatta                        |
- III.**
21. Air, udara, cahaya matahari
22. Produksi = menghasilkan barang, distribusi = menyalurkan, konsumsi = memakai
23. Guru, dokter, ojek dsb.
24. Mensejahterakan anggotanya, meningkatkan pendidikan, melatih berorganisasi.
25. Koperasi simpan pinjam, koperasi jasa, koperasi produksi.

---

Romawi I	: 10x1 = 10
Romawi II	: 10x2 = 20
Romawi III	: 5x3 = 15
Jumlah skor Max	: 45
Skor Perolehan	: <u>jumlah jawaban benar</u> X 100 = Nilai

Skor Maximal Soal

**PEDOMAN PENSKORAN**

ROMAWI I Bx1 = 10

ROMAWI II Bx2 = 20

ROMAWI III

URAIAN :

NO	Kriteria Jawaban	Skor	Skor Maksimal
21	Semua jawaban benar	3	3
	Satu jawaban benar	2	
	Tidak menjawab	0	
22	Semua jawaban benar	3	3
	Satu jawaban benar	2	
	Tidak menjawab	0	
23	Semua jawaban benar	3	3
	Satu jawaban benar	2	
	Tidak menjawab	0	
24	Semua jawaban benar	3	3
	Dua jawaban benar	2	
	Satu jawaban benar	1	
	Tidak menjawab	0	
25	Semua jawaban benar	3	3
	Dua jawaban benar	2	
	Satu jawaban benar	1	
	Tidak menjawab	0	

**Lampiran 6. Hasil Anates Versi 4****A. Hasil Data Siswa Kelas IV<sup>B</sup> Menjawab Soal Pilihan Ganda (*Multiplechoice*)****Dengan Program ANATES V4.****1. Realibilitas Tes****Rata2 = 6,43****Simpang Baku = 1,80****KorelasiXY = 0,43****Reliabilitas Tes = 0,60**

No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	13	M. Zam Zam	4	5	9
2	19	Sania Hasna	4	5	9
3	2	Citra Ayu	4	4	8
4	5	Dinda	3	5	8
5	14	Miqdad Ahmad	4	4	8
6	18	Rizki R.	3	5	8
7	21	Su'ud Ibrahim	4	4	8
8	1	Bagas Andho	4	3	7
9	7	Fatimatuz Zahro	3	4	7
10	11	M. Risqi	2	5	7
11	12	M. Ulul Albab	3	4	7
12	16	Qomarul Munir	3	4	7
13	3	Dewi Ekasari	3	3	6
14	4	Diani Rohmahlia	3	3	6
15	8	M. Afan S	3	3	6
16	6	Fara Aura N.	3	2	5
17	9	M. Aqil	2	2	4
18	10	M. Isroqi	2	2	4
19	15	Ophy I.	2	2	4
20	17	Rangga A.	2	2	4
21	20	Shafira R.	3	0	3

## 2. Kelompok Unggul & Asor

### Kelompok Unggul

No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
				1	2	3	4	5	6	7
1	13	M. Zam Zam	9	1	1	1	1	-	1	1
2	19	Sania Hasna	9	1	1	1	1	-	1	1
3	2	Citra Ayu	8	1	1	1	1	1	1	-
4	5	Dinda	8	1	1	1	1	-	1	-
5	14	Miqdad	8	1	1	1	1	-	1	1
6	18	Rizki	8	1	1	1	1	-	1	-
Jml Jwb Benar				6	6	6	6	1	6	3

No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10
				8	9	10
1	13	M. Zam Zam	5	1	1	1
2	19	Sania Hasna	4	1	1	1
3	2	Citra Ayu	4	1	1	-
4	5	Dinda	4	1	1	1
5	14	Miqdad	4	1	1	-
6	18	Rizki	3	1	1	1
Jml Jwb Benar				5	3	1

### Kelompok Asor

No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
				1	2	3	4	5	6	7
1	6	Fara Aura	5	1	-	1	-	-	1	-
2	9	M. Aqil	4	-	-	1	-	-	1	-
3	10	M. Isrofi	4	1	1	1	-	-	-	-
4	15	Ophy I.	4	1	1	1	-	-	-	-
5	17	Rangga A.	4	1	-	1	-	-	-	-
6	20	Shafira R.	3	1	-	1	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				5	2	6	0	0	2	0

No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10
				8	9	10
1	6	Fara Aura	5	1	1	-
2	9	M. Aqil	4	1	1	-
3	10	M. Isrofi	4	1	-	-
4	15	Ophy I.	4	1	-	-
5	17	Rangga A.	4	1	-	1
6	20	Shafira R.	3	-	1	-
Jml Jwb Benar				5	3	1

**3. Daya Pembeda****Jumlah Subyek = 21****Klp atas/bawah(n) = 6****Butir Soal = 10**

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP(%)
1	1	6	5	1	16,67
2	2	6	2	4	66,67
3	3	6	6	0	0,00
4	4	6	0	6	100,00
5	5	1	0	1	16,67
6	6	6	2	4	66,67
7	7	3	0	3	50,00
8	8	6	5	1	16,67
9	9	6	3	3	50,00
10	10	4	1	3	50,00

**4. Tingkat Kesukaran****Jumlah Subyek = 21****Butir Soal = 10**

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	TKT Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	18	85,71	Sangat Mudah
2	2	10	47,62	Sedang
3	3	21	100,00	Sangat Mudah
4	4	15	71,43	Mudah
5	5	4	19,05	Sukar
6	6	14	66,67	Sedang
7	7	5	23,81	Sukar
8	8	19	90,48	Sangat Mudah
9	9	16	76,19	Mudah
10	10	13	61,90	Sedang

### 5. Korelasi Skor Butir Dengan Skor Total

Jumlah Subyek = 21

Butir Soal = 10

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,177	—
2	2	0,418	—
3	3	NAN	NAN
4	4	0,872	Sangat Signifikan
5	5	0,226	—
6	6	0,631	Signifikan
7	7	0,435	—
8	8	0,355	—
9	9	0,453	—
10	10	0,469	—

**Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:**

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

**Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung**

**6. Kualitas Pengecoh****Jumlah Subyek = 21****Butir Soal = 10**

No. Butir Baru	No. Butir Asli	A	B	C	D	*
1	1	1++	2--	18**	0--	0
2	2	4++	10**	2+	5+	0
3	3	21**	0	0	0	0
4	4	1-	0--	5---	15**	0
5	5	12---	1--	4**	4+	0
6	6	4-	14**	2++	1-	0
7	7	10--	3+	5**	3+	0
8	8	1+	19**	0--	1+	0
9	9	2++	3--	16**	0--	0
10	10	2+	13**	3++	3++	0

**Keterangan:****\*\* : Kunci Jawaban****+ : Baik****-- : Buruk****++ : Sangat Baik****- : Kurang Baik****7. Rekap Analisis Butir****Rata2 = 6,43****Simpang Baku = 1,80****KorelasiXY = 0,43****Reliabilitas Tes = 0,60****Butir Soal = 10****Jumlah Subyek = 21**

Butir Baru	Butir Asli	Daya Pembeda (%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0,167	Sangat Mudah	0,177	-
2	2	66,7	Sedang	0,418	-
3	3	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
4	4	1,00	Mudah	0,872	Sangat Signifikan
5	5	0,167	Sukar	0,226	-
6	6	0,667	Sedang	0,631	Signifikan
7	7	0,50	Sukar	0,435	-
8	8	0,167	Sangat Mudah	0,355	-
9	9	0,50	Mudah	0,453	-
10	10	0,50	Sedang	0,469	-

## B. Hasil Data Siswa Kelas IV<sup>B</sup> Menjawab Soal Uraian Dengan Program

### ANATES V4.

#### 1. Reliabilitas Tes

Rata2 = 52,19

Simpang Baku = 5,89

KorelasiXY = 0,68

Reliabilitas Tes = 0,81

No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Bagas Andho	27	25	52
2	2	Citra Ayu Sekarsari	29	29	58
3	3	Dewi Ekasari	30	26	56
4	4	Diani Rohmahlia	31	28	59
5	5	Dinda D.	29	26	55
6	6	Fara Aura	33	25	58
7	7	Fatimatuz Zahro	27	21	48
8	8	M. Afan Sapu Jagat	27	23	50
9	9	M. Aqil	26	23	49
10	10	M. Isroqi	28	26	54
11	11	M. Risqi Aldakhil	28	22	50
12	12	M. Ulul Albab	27	26	53
13	13	M. Zam Zam	29	26	55
14	14	Miqdad Ahmad	28	22	50
15	15	Ophy Insyira	21	18	39
16	16	Qomarul Munir	27	28	55
17	17	Rangga Aji P.	24	19	43
18	18	Rizki Ramadhan	30	23	53
19	19	Sania Hasna	23	21	44
20	20	Shafira Reifa	37	28	65
21	21	Su'ud Ibrahim	28	22	50

## 2. Kelompok Unggul & Asor

### Kelompok Unggul

				1	2	3	4	5
No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
1	20	Shafira Reifa	65	3	2	5	5	5
2	4	Diani Rohmahlia	59	5	4	4	5	4
3	2	Citra Ayu	58	2	2	2	4	2
4	6	Fara Aura	58	5	2	5	5	4
5	3	Dewi Ekasari	56	3	4	3	4	4
6	5	Dinda D.	55	5	3	3	3	3
Rata2 Skor				3,83	2,83	3,67	4,33	3,67
Simpang Baku				1,33	0,98	1,21	0,82	1,03

				6	7	8	9	10
No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	6	7	8	9	10
1	20	Shafira Reifa	65	4	5	5	5	2
2	4	Diani Rohmahlia	59	4	3	3	3	3
3	2	Citra Ayu	58	5	5	5	4	5
4	6	Fara Aura	58	3	3	2	4	5
5	3	Dewi Ekasari	56	4	5	3	3	3
6	5	Dinda D.	55	5	3	3	3	4
Rata2 Skor				4,17	4,00	3,50	3,67	3,67
Simpang Baku				0,75	1,10	1,22	0,82	1,21

				11	12	13	14	15
No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	11	12	13	14	15
1	20	Shafira Reifa	65	5	5	5	5	4
2	4	Diani Rohmahlia	59	3	5	5	4	4
3	2	Citra Ayu	58	5	3	5	5	4
4	6	Fara Aura	58	5	3	4	5	3
5	3	Dewi Ekasari	56	3	4	5	4	4
6	5	Dinda D.	55	4	3	5	5	3
Rata2 Skor				4,17	3,83	4,83	4,67	3,67
Simpang Baku				0,98	0,98	0,41	0,52	0,52

**Kelompok Asor**

				1	2	3	4	5
No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
1	21	Su'ud Ibrahim	50	3	3	3	3	3
2	9	M. Aqil	49	3	2	5	5	2
3	7	Fatimatuz Zahro	48	3	3	3	4	2
4	19	Sania Hasna	44	3	5	5	5	5
5	17	Rangga Aji	43	3	2	2	2	2
6	15	Ophy Insyirah	39	3	3	2	2	2
Rata2 Skor				3,00	3,00	3,33	3,50	2,67
Simpang Baku				0,00	1,10	1,37	1,38	1,21

**Kelompok Asor**

				6	7	8	9	10
No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	6	7	8	9	10
1	21	Su'ud Ibrahim	50	3	4	3	3	3
2	9	M. Aqil	49	5	5	5	2	2
3	7	Fatimatuz Zahro	48	2	2	2	5	2
4	19	Sania Hasna	44	3	2	2	2	2
5	17	Rangga Aji	43	2	2	2	5	5
6	15	Ophy Insyirah	39	2	3	2	2	3
Rata2 Skor				2,83	3,00	2,67	3,17	2,83
Simpang Baku				1,17	1,26	1,21	1,47	1,17

**Kelompok Asor**

				11	12	13	14	15
No Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	11	12	13	14	15
1	21	Su'ud Ibrahim	50	3	2	5	5	4
2	9	M. Aqil	49	3	2	4	2	2
3	7	Fatimatuz Zahro	48	5	3	5	5	2
4	19	Sania Hasna	44	2	2	2	2	2
5	17	Rangga Aji	43	4	3	3	3	3
6	15	Ophy Insyirah	39	3	3	3	3	3
Rata2 Skor				3,33	2,50	3,67	3,33	2,67
Simpang Baku				1,03	0,55	1,21	1,37	0,82

### 3. Daya Pembeda

Jumlah Subyek = 21

Klp atas/bawah(n) = 6

Butir Soal = 15

Un: Unggul AS: Asor SB: Simpang Baku

No	No Butir Asli	Rata2 Un	Rata2 As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	3,83	3,00	0,83	1,33	0,00	0,54	1,54	16,67
2	2	2,83	3,00	-	0,98	1,10	0,60	0,28	-3,33
3	3	3,67	3,33	0,33	1,21	1,37	0,75	0,45	6,67
4	4	4,33	3,50	0,83	0,82	1,38	0,65	1,27	16,67
5	5	3,67	2,67	1,00	1,03	1,21	0,65	1,54	20,00
6	6	4,17	2,83	1,33	0,75	1,17	0,57	2,35	26,67
7	7	4,00	3,00	1,00	1,10	1,26	0,68	1,46	20,00
8	8	3,50	2,67	0,83	1,22	1,21	0,70	1,19	16,67
9	9	3,67	3,17	0,50	0,82	1,47	0,69	0,73	10,00
10	10	3,67	2,83	0,83	1,21	1,17	0,69	1,21	16,67
11	11	4,17	3,33	0,83	0,98	1,03	0,58	1,43	16,67
12	12	3,83	2,50	1,33	0,98	0,55	0,46	2,90	26,67
13	13	4,83	3,67	1,17	0,41	1,21	0,52	2,24	23,33
14	14	4,67	3,33	1,33	0,52	1,37	0,60	2,24	26,67
15	15	3,67	2,67	1,00	0,52	0,82	0,39	2,54	20,00

#### 4. Tingkat Kesukaran

**Jumlah Subyek** = 21

**Butir Soal** = 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	1	68,33	Sedang
2	2	58,33	Sedang
3	3	70,00	Sedang
4	4	78,33	Mudah
5	5	63,33	Sedang
6	6	70,00	Sedang
7	7	70,00	Sedang
8	8	61,67	Sedang
9	9	68,33	Sedang
10	10	65,00	Sedang
11	11	75,00	Mudah
12	12	63,33	Sedang
13	13	85,00	Mudah
14	14	80,00	Mudah
15	15	63,33	Sedang

#### 5. Korelasi Skor Butir dengan Skor Total

**Jumlah Subyek** = 21

**Butir Soal** = 15

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,177	—
2	2	-0,097	—
3	3	0,209	—
4	4	0,496	Signifikan
5	5	0,460	—
6	6	0,527	Signifikan
7	7	0,421	—
8	8	0,458	—
9	9	0,214	—
10	10	0,016	—
11	11	0,323	—
12	12	0,550	Signifikan
13	13	0,665	Sangat Signifikan
14	14	0,622	Sangat Signifikan
15	15	0,578	Signifikan

**Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:**

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

**Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung**

#### 6. Rekap Analisis Butir

**Rata2** = 52,19  
**Simpang Baku** = 5,89  
**KorelasiXY** = 0,68  
**Reliabilitas Tes** = 0,81  
**Butir Soal** = 15  
**Jumlah Subyek** = 21

No	No Butir Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sin. Korelasi
1	1	1,54	16,67	Sedang	0,177	—
2	2	0,28	-3,33	Sedang	-0,097	—
3	3	0,45	6,67	Sedang	0,209	—
4	4	1,27	16,67	Mudah	0,496	Signifikan
5	5	1,54	20,00	Sedang	0,460	—
6	6	2,35	26,67	Sedang	0,527	Signifikan
7	7	1,46	20,00	Sedang	0,421	—
8	8	1,19	16,67	Sedang	0,458	—
9	9	0,73	10,00	Sedang	0,214	—
10	10	1,21	16,67	Sedang	0,016	—
11	11	1,43	16,67	Mudah	0,323	—
12	12	2,90	26,67	Sedang	0,550	Signifikan
13	13	2,24	23,33	Mudah	0,665	Sangat Signifikan
14	14	2,24	26,67	Mudah	0,622	Sangat Signifikan
15	15	2,54	20,00	Sedang	0,578	Signifikan

Lampiran 7 Kisi-kisi UTS II Tahun 2013-2014

KISI-KISI UTS II TAHUN 2013-2014

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/UTS** : 4 (empat)/2 (dua)  
**Waktu** : 70 Menit  
**Bentuk Soal** : 10 Pilihan Ganda, 10 Isian, 5 Uraian terbatas  
**Jumlah Soal** : 25 soal

No	KD	Indikator	Materi	Indikator soal	No Soal	Bentuk soal
2	2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	- Mengidentifikasi kegiatan perekonomian di lingkungan setempat.	- Kegiatan Perekonomian  - Sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi	Disajikan 4 jawaban tentang mata pencaharian penduduk, siswa dapat menentukan mata pencaharian penduduk desa.	1	PG
				Disajikan 4 jawaban tentang mata pencaharian penduduk, siswa dapat menentukan mata pencaharian penduduk daerah stepa dan sabana.	2	PG
				Disajikan pertanyaan tentang SDA, siswa dapat memberikan 3 contoh SDA yang dapat diperbaharui.	21	Uraian
		Mengidentifikasi sumber daya alam yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di daerahnya.	Disajikan 4 jawaban tentang pemanfaatan sungai, siswa dapat menentukan umumnya sungai di kalimantan dimanfaatkan.	6	PG	

			Disajikan 4 sarana usaha kegiatan ekonomi, siswa dapat menentukan sarana budidaya perikanan darat.	4	PG
			Disajikan 4 jawaban tentang hewan ternak, siswa dapat menentukan hewan yang diambil tenaga, susu dan dagingnya.	3	PG
			Disajikan 4 jawaban tentang mengelola lahan, siswa dapat menentukan petani yang mengelola lahan luas untuk tanaman industri.	7	PG
		- Memberi contoh aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.	Disajikan pertanyaan tentang kegiatan pengolahan bahan baku jadi menjadi bahan jadi, siswa dapat menyebutkan istilah ekonominya.	12	Isian
			Disajikan pertanyaan tentang kegiatan menangkap ikan, tambak garam, membuat kerajinan kerang, siswa dapat menyebutkan tempat penduduk yang melakukan kegiatan tersebut.	13	Isian
			Disajikan pertanyaan tentang penduduk sekitar gunung merapi, siswa dapat menyebutkan mata pencahariannya.	14	Isian

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	- Menunjukkan jenis-jenis pekerjaan serta kesempatan kerja yang tersedia.	- Jenis-jenis pekerjaan - Jenis-jenis usaha dan contohnya	Disajikan 4 jawaban tentang mata pencaharian penduduk, siswa dapat menentukan bidang usahanya.	5	PG
			Disajikan pertanyaan tentang julukan Indonesia Agraris, siswa dapat menyebutkan maknanya.	15	Isian
			Disajikan pertanyaan tentang kegiatan usaha ekonomi, siswa dapat menyebutkan pengertiannya.	22	Uraian
			Disajikan pertanyaan tentang peluang usaha, siswa dapat menyebutkan yang diperoleh di obyek wisata.	16	Isian
			Disajikan pertanyaan kegiatan ekonomi penduduk kota, siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi yang dikembangkan di kota.	17	Isian
			Disajikan pertanyaan tentang jenis usaha bidang jasa, siswa dapat menyebutkannya.	23	Uraian
			Disajikan 4 jawaban tentang perbedaan koperasi dengan usaha lain, siswa dapat menentukan salah satunya.	10	PG
			Disajikan pertanyaan tentang koperasi, siswa dapat menyebutkan nama bapak koperasi Indonesia.	20	Isian
	- Membedakan jenis-jenis usaha dan memberi contoh-contohnya	- Koperasi dan badan usaha lain - Tujuan koperasi			
	- Membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya				

				Disajikan pertanyaan tentang koperasi, siswa dapat menyebutkan azas usaha koperasi.	18	Isian
		- Menunjukkan tujuan koperasi dan manfaatnya		Disajikan pertanyaan tentang koperasi, siswa dapat menyebutkan landasan idiil.	19	Isian
				Disajikan pertanyaan tentang koperasi, siswa dapat menyebutkan berdasarkan jenis bidang usaha.	25	Uraian
				Disajikan pertanyaan manfaat koperasi, siswa dapat menyebutkannya.	24	Uraian



## Lampiran 8 Instrumen wawancara tak terstruktur

### Instrumen wawancara tak terstruktur

#### Peneliti mewawancarai Ibu Sumartini (guru IPS kelas IV<sup>B</sup>)

Peneliti : Apakah ibu membuat soal sendiri ketika ujian tengah semester IPS kelas IV<sup>B</sup> semester II di MI Yaspuri Malang?

Responden: Iya, saya membuat soal UTS sendiri yang bersumber dari buku ajar IPS kelas IV semester II dan sesuai materi yang saya ajarkan kepada mereka.

Peneliti : Problem apa yang ibu hadapi ketika UTS berlangsung di MI Yaspuri Malang?

Responden: Problem UTS di MI Yaspuri adalah ada siswa yang cepat dan lambat dalam menerima pelajaran, jadi kadang ada yang masih menyontek ketika UTS berlangsung.

Peneliti : Problem apa yang ada di MI Yaspuri Malang?

Responden: Problem di MI Yaspuri adalah ada siswa yang cepat dan lambat dalam menerima pelajaran.

Peneliti : Problem apa yang ada di dalam mata pelajaran IPS kelas IV<sup>B</sup> semester II?

Responden: Buku ajar sesuai kurikulum membuat siswa tidak fokus dalam belajar dan adanya Miss konsepsi siswa.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi siswa kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang?

Responden: Cara mengevaluasi saya adalah dengan mengadakan tes tulis, lisan, praktek, portofolio (membuat kliping ekonomi materi pasar, jenis-jenis pekerjaan, dan koperasi).

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan problem di kelas terkait evaluasi pembelajaran IPS kelas IV<sup>B</sup>?

Responden: Saya melakukan perbaikan nilai dengan meremidi dan memberi pengayaan kepada siswa saya.

Peneliti : Bagaimana cara ibu menganalisis hasil UTS IPS semester II pada kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang?

Responden: Saya menggunakan program *microsoft excel* dalam menganalisis hasil UTS IPS semester II pada kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang.

Peneliti : Apakah ibu pernah menganalisis butir soal dengan menggunakan program *Anates versi 4*?

Responden: Saya belum pernah menganalisis butir soal dengan menggunakan program *Anates versi 4*, tetapi saya hanya mengolah hasil UTS IPS semester II pada kelas IV<sup>B</sup> di MI Yaspuri Malang.



**Lampiran 9 Denah MI Yaspuri Malang**

**Denah MI Yaspuri Malang**



*Papan alamat yayasan pendidikan sunan giri Yaspuri*



*Letak MI Yaspuri bagian depan*



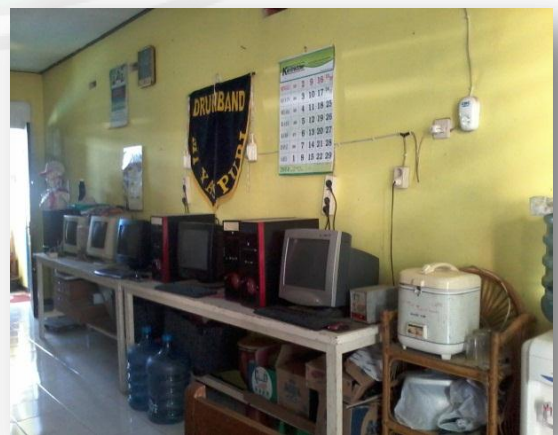
*Letak MI Yaspuri bagian tengah*



*Ruang Kelas IV<sup>B</sup>*



*Perpustakaan*



*Ruang Komputer*

**Lampiran 9 Foto Siswa Kelas IV<sup>B</sup> Ketika Mengerjakan Soal Ujian**



*Guru IPS Kelas IV<sup>B</sup> (Ibu Sumartini)*



*Suasana siswa-siswi kelas IV<sup>B</sup> Ketika mengerjakan soal UTS semester genap*



*Suasana siswa-siswi kelas IV<sup>B</sup> Ketika mengerjakan soal UTS semester genap di ruang kelas IV<sup>B</sup>*



*Suasana siswa-siswi kelas IV<sup>B</sup> Ketika mengerjakan soal UTS semester genap di ruang kelas IV<sup>B</sup>*



## Lampiran 10 Deskripsi Lokasi Penelitian

### A. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Malang

1.	Nama Sekolah	MI YASPURI
2.	NSM	111235730035
3.	Jenjang Akreditasi	B
4.	Tahun Pendirian	1994
5.	Tahun Beroperasi	1994
6.	Alamat	Jl. Joyo Raharjo 240 A Telp 0341-565942
7.	Kelurahan	Merjosari
8.	Kecamatan	Lowokwaru
9.	Kota	Malang
10.	Provinsi	Jawa Timur
11.	Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Sunan Giri
12.	Alamat Yayasan	Jl. Joyo Raharjo 240 <sup>A</sup>
13.	Jumlah Rombongan Belajar	6 (enam)

#### 1. Jumlah siswa 3 tahun terakhir

Kelas	Jumlah Siswa		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
1	28	31	29
2	20	29	29
3	28	21	18
4	20	28	24
5	24	20	29
6	20	24	21
Jumlah	140	153	160

## 2. Jumlah lulusan 3 tahun terakhir

2006/2007	2007/2008	2008/2009
18	20	24

Jumlah alumni mulai tahun 1999/2000 sampai 2008/2009 : 152 siswa

## 3. Jumlah Guru MI YASPURI

Guru PNS		Guru Tetap Yayasan		Karyawan Tetap Yayasan	
L	P	L	P	L	P
—	2	5	3	—	1

## 4. Sarana & Prasarana Ruangan

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	5
2	Ruang Guru	1
3	Ruang UKS / Perpus/ Lab	1
4	Kamar mandi	2
5	Mushola	1 ( darurat )

## 5. Mebeler & Elektro

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja guru kantor	10	Swadaya MI
2	Almari	5	Swadaya MI
3	Meja kursi tamu	1	Diknas
4	Rak rotan	7	Swadaya MI
5	Meja kursi rangka besi	52	Yayasan
6	Meja kursi kayu	25	Diknas
7	Meja Kursi Kayu	5	Swadaya MI
8	Meja Kursi guru kelas	6	Swadaya MI
9	Meja panjang	4	Swadaya MI
10	Etalase	1	Swadaya M

11	Rak buku Perpustakaan	1	Swadaya MI
12	Rak buku kelas	6	Swadaya MI
13	Bangku beton	5	Swadaya MI
14	Majalah dinding kaca	5	Swadaya MI
15	Papan tulis kelas	6	Swadaya MI
16	Papan pengumuman	3	Swadaya MI
17	Rak televisi	1	Swadaya MI
18	Salon aktif	1 pasang	Swadaya MI
19	Salon biasa	1 pasang	Swadaya MI
20	Amplifire	2	Swadaya MI
21	Tape recorder	1	Swadaya MI
22	Televisi	1	Swadaya MI
23	VCD player	1	Swadaya MI
24	Megafone	1	Swadaya MI
25	Kipas angin cmc	6	Swadaya MI
26	Komputer pentium 2	3	Yayasan
27	Komputer pentium 3	2	Swadaya MI
28	Komputer Pentium 4	1	Swadaya MI
29	Laptop pentium 3	1	Swadaya MI

#### 6. Alat peraga

No	Nama Barang / alat peraga	Jumlah	Keterangan
1	PPKn	10	Diknas & Swadaya MI
2	Bahasa Indonesia	12	Diknas & Swadaya MI
3	Matematika	20	Diknas & Swadaya MI
4	IPA	20	Diknas & Swadaya MI
5	IPS	15	Diknas & Swadaya MI
6	Olah Raga	5	Swadaya MI

## 7. Peralatan Drum Band

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Balera	5	Swadaya MI
2	Senar	6	Swadaya MI
3	Elektone	1	Swadaya MI
4	Bass	3	Swadaya MI
5	Simbal	1	Swadaya MI

## 8. Sumber Dana Operasional

1. SPP siswa tertinggi : Rp. 10.000,- s.d. 20.000,- ( siswa mampu )
2. SPP siswa terendah : Rp 4.500,- ( siswa sedang )
3. Infak wali murid
4. Bantuan donatur tetap

### Jumlah Keuangan

1. BOS Rp. 143.649,19
2. Tambahan Orang tua Rp 491.231,-
3. Koperasi Rp 825.250,- ( dalam bentuk barang )
4. Infak siswa baru Rp 787.500,-

## 9. Keadaan ekonomi siswa

Siswa Miskin	Siswa Sedang	Siswa Mampu	Jumlah
6	64	90	160

## 10. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pramuka
2. Tari
3. Drumband
4. Mental Aritmatika
5. Bahasa Inggris

### 11. Nilai UPM / UASBN Kelas 6 selama 3 tahun terakhir

Nilai	2006/2007	2007/2008	2008/2009
Tertinggi	41,05	27,65	26.65
Terendah	26,25	19,20	16.50
Rata-Rata	34,62	23,21	23.15

<b>Prestasi Siswa</b>	
a. Bidang Akademik	1. Juara I Pidato Bahasa Arab Tkt Kota 2. Juara III Pidato Bhs Inggris Tk Kecamatan 3. Juara I Kaligrafi Tk Kecamatan 4. Juara III Tartil Qur'an Tk Kecamatan
b. Bidang Non Akademik	
Siswa Yang Drop Out dan Siswa yang ke sekolah Lanjutan.	Tidak ada yang Drop Out dan semua melanjutkan.

### B. Visi, Misi, dan tujuan MI Yaspuri Malang

#### 1. Visi MI Yaspuri Malang

Membangun Generasi yang Berilmu dan Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berilmu Pengetahuan Teknologi, Terampil serta Berakhlaq Mulia.

#### 2. Misi MI Yaspuri Malang

- Mengembangkan kultur yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- Mengembangkan ketrampilan sejak kelas I.
- Mengembangkan iklim pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan (PAKEM).
- Membiasakan anak berkepribadian yang luhur secara vertical dan horizontal.
- Mengembangkan MBS, PSM dan PAKEM.

### c. Tujuan MI Yaspuri Malang

- a. Dapat mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari meliputi; membaca surat pendek sebelum dan sesudah pelajaran, Sholat Duhur, Sholat Dhuha dan Istighosah, Peringatan Hari Besar Islam.
- b. Meningkatkan nilai rata-rata UAS, UAM, UAN setiap tahun.
- c. Meraih kejuaraan bidang akademik maupun non akademik minimal tingkat kota tiap tahun.
- d. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih melalui kegiatan Jum'at Bersih.
- e. Dapat mengoperasikan computer minimal Windows dan Excel mulai kelas I sampai kelas VI.

### C. Program Pengembangan MI Yaspuri Malang

#### 1. Sarana dan Prasarana

Panjang	Menengah	Pendek
- Pengadaan Lab Bahasa dan Lab Multimedia.	- Pemasangan Keramik dinding Luar. - Pembenahan Taman.	- Pembuatan Lokal baru (1 lokal).

#### 2. Akademik

Panjang	Menengah	Pendek
- Nilai Akhir yang Tinggi. - Siswa Lulus 100 %.	- Peningkatan peran serta majlis Kelas. - Pengadaan buku referensi yang memadai.	- Pembelajaran di kelas sudah Pakem.

### 3. Non Akademik

<b>Panjang</b>	<b>Menengah</b>	<b>Pendek</b>
Memiliki siswa juara di tiap lomba dalam segala bidang	Mempertahankan prestasi sebagai juara pidato Bahasa Arab Tk Kota	Mendata Siswa untuk dijadikan bibit Unggul

### 4. Harapan Sekolah

<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>	<b>Perioritas</b>
Sosial ekonomi ke bawah.	Subsidi silang.	Siswa miskin (SPP).
Tingkat pendidikan orang tua rendah.	Memberi pengarahan kepada orang tua.	Cara mengawasi belajar putra / murid di rumah.
Sikap kepedulian orang tua rendah.	Membentuk Majelis Kelas.	Pembenahan di kelas masing-masing.
Sarana Prasarana.	Menggali Infak dengan mengajukan proposal.	Ruang kelas, perpustakaan, laboratorium.

### 5. Harapan sekolah untuk sarana dan prasarana

1. Pembenahan Mushola
2. Pembangunan Kantor KS dan Guru
3. Pembenahan lapangan Olah Raga
4. Penambahan kamar mandi / WC

## BIODATA MAHASISWA

Nama : Shobibarrohmah Alqodari  
NIM : 10140077  
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 21 Juni 1989  
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Tahun Masuk : 2010  
Alamat : Ds. Kemantren, Kec. Gedeg, Kab. Mojokerto  
Kode Pos : 61351  
Contact Person : 085608804332  
Riwayat Pendidikan :  
1. TK "Al-Ikhlas" Mojokerto  
2. MI "Nurul Huda" Mojokerto  
3. MTS "Roudlotun Nasyi'in" Mojokerto  
4. MA "Roudlotun Nasyi'in" Mojokerto  
5. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah UIN Maliki Malang.  
Pengalaman Organisasi :  
1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia  
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI  
3. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas  
Tarbiyah



Malang, 07 Juli 2014

Sobibarrohmah Alqodari  
NIM. 10140077